

**TINDAK TUTUR DIREKTIF**  
**DALAM ROMAN *UN BÉBÉ POUR LE DOCTEUR McCLELLAND***  
**KARYA CAROL MARINELLI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Yulia Wijayanti Subrata**  
NIM 11204241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.

NIP. : 19600414 198803 2 001

sebagai pembimbing I,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Yulia Wijayanti Subrata

No. Mhs. : 11204241015

Judul TA : Tindak Tutur Direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur*  
*McClelland* Karya Carol Marinelli

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. 19600414 198803 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dian Swandajani S.S., M.Hum.	Ketua Penguji		27 Juni 2016
Drs. Rohali, M. Hum	Penguji I (Utama)		24 Juni 2016
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	Sekretaris Penguji		27 Juni 2016.

Yogyakarta, 27 Juni 2016  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yulia Wijayanti Subrata  
NIM : 11204241015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti etika dan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis  


Yulia Wijayanti Subrata

## MOTTO

Barang siapa yang bersabar dalam menggapai cita-citanya,

Kelak akan memetik buah hasil kesabarannya.

Karena Tuhan berada dengan orang-orang yang sabar.

**~Anonim~**

*“Ngelmu iku kelakone kanthi laku”*

Ilmu akan tecapai dengan perjuangan dan pengorbanan.

**~M. Hariwijaya~**

Bahagiakan orang-orang yang kau sayangi.

Dengan membahagiakan mereka,

Kelak kau akan merasakan kebahagiaan yang sesungguhnya.

**~Penulis~**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini akan ku persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang melahirkan, membesarkan dan mendidik kami bertiga, skripsi ini sebagai salah satu wujud kecil untuk membahagiakan kalian.

Adik-adik ku tersayang Yunanto Adhi Saputro dan Tri Atmojo Dadi Wahyu Pamungkas, jadikan pencapaian ini sebagai contoh dan motivasi untuk masa depan yang lebih baik lagi.

Eyang Kakung-Putri dan Simbah Kakung-Putri tercinta yang telah damai di sisi Allah SWT, yang selalu menanamkan harapan dan doa yang baik kepada kami, semoga pencapaian ini membanggakan kalian disana.

Dhiny, Riska, Dhian, dan Koko Putra, sahabat-sahabat yang selalu memberikan dorongan yang selalu bisa mengembalikan semangatku yang kadang pudar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT sehingga skripsi berjudul “Tindak Tutur Direktif Dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli” dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ch. Waluja Suhartono, M. Pd. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberi motivasi kepada saya agar segera menyelesaikan pendidikan saya.
5. Seluruh dosen pengajar jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kedua orangtua, adek selalu memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan dalam mendampingi saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Mbak Anggi, sebagai admin jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah senantiasa membantu saya dalam urusan administrasi untuk menyelesaikan skripsi saya.
8. Sahabat-sahabat saya Dhiny K Kasih, Riska M Ningsih, Dhian Kusumawati, dan Mas Tri D Saputro yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Sahabat-sahabat saya Dhiny K Kasih, Riska M Ningsih, Dhian Kusumawati, dan Mas Tri D Saputro yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu saya antara lain: Rakhmi, Henni, Rully, Hiya, Vinda, Tita, Zaki, Frima, Kiki, Lia, Ausa, Devi, Sagita, Arum, Cionk, Tika, Mbak Lina.
10. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2010 – 2012, terimakasih telah membantu saya selama perkuliahan.
11. Dan semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis



Yulia Wijayanti Subrata



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	iv
<b>MOTTO</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiii
<b>ABSTRAK</b>	xiv
<b>EXTRAIT</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pragmatik	7
B. Tindak Tutur	8
1. Tindak Tutur Asertif	10
2. Tindak Tutur Direktif	10
3. Tindak Tutur Ekspresif	11
4. Tindak Tutur Komisif	11
5. Tindak Tutur Deklaratif	11

C. Tindak Tutur Direktif .....	12
1. <i>Requestive</i> (Permintaan) .....	13
2. <i>Question</i> (Pertanyaan) .....	14
3. <i>Requirement</i> (Perintah) .....	15
4. <i>Prohibitive</i> (Larangan) .....	17
5. <i>Permissive</i> (Kepercayaan) .....	18
6. <i>Advisory</i> (Saran yang Baik) .....	19
D. Bentuk Tindak Tutur .....	21
1. Tindak Tutur Langsung .....	21
2. Tindak Tutur tak Langsung .....	22
E. Komponen Tutaran .....	23
1. <b>S</b> ( <i>Setting and Scene</i> ) .....	24
2. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) .....	24
3. <b>E</b> ( <i>Ends</i> ) .....	24
4. <b>A</b> ( <i>Act Sequences</i> ) .....	24
5. <b>K</b> ( <i>Key: Tone or Spirit of Act</i> ) .....	24
6. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) .....	25
7. <b>N</b> ( <i>Norms of Interaction and Interpretation</i> ) .....	25
8. <b>G</b> ( <i>Genre</i> ) .....	25
F. Sistem Kaidah dalam Bahasa Prancis .....	27
1. <i>La Déclaratif</i> .....	27
2. <i>L'Interrogatif</i> .....	28
3. <i>L'Imperatif</i> .....	29
G. Roman .....	30
H. Penelitian yang Relevan .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Sumber Data Penelitian dan Data Penelitian .....	33
C. Metode dan teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Metode dan Teknik Analisis Data .....	38

E. Validitas dan Reliabilitas .....	42
1. Validitas .....	42
2. Reliabilitas .....	44
<b>BAB IV BENTUK DAN JENIS TINDAK TUTUR DIREKTIF</b>	
A. HASIL .....	45
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif .....	45
2. Fungsi Tindak Tutur Direktif .....	45
B. PEMBAHASAN .....	45
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif .....	45
a. Tindak Tutur Langsung .....	45
b. Tindak Tutur Tak Langsung .....	49
2. Jenis Tindak Tutur Direktif .....	51
a. <i>Requestive</i> (Permintaan) .....	52
b. <i>Question</i> (Pertanyaan) .....	55
c. <i>Requirement</i> (Perintah) .....	57
d. <i>Prohibitive</i> (Larangan) .....	60
e. <i>Permissive</i> (Kepercayaan) .....	63
f. <i>Advisory</i> (Saran yang Baik) .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
C. Implikasi .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I : Klasifikasi Data .....	36
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Klasifikasi Data .....	74
Lampiran II : Résumé .....	169

# **TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM ROMAN *UN BÉBÉ POUR LE DOCTEUR McCLELLAND* KARYA CAROL MARINELLI**

**Oleh Yulia Wijayanti Subrata  
NIM 11204241015**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk tuturan direktif, dan (2) mendeskripsikan jenis-jenis tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli. Subjek penelitian ini adalah semua kalimat ataupun dialog yang ada dalam roman ini. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh tindak tutur direktif yang dapat berupa kalimat ataupun dialog yang mengandung tindak tutur direktif dalam roman ini. Data dikumpulkan dengan metode simak dengan menggunakan adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Setelah data yang sesuai terkumpul, data tersebut dicatat dan kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabel klasifikasi data. Bentuk tindak tutur direktif dianalisis dengan metode agih dengan teknik baca markah. Sedangkan metode padan digunakan untuk menganalisis jenis tindak tutur direktif dengan menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Validitas data diperoleh berdasarkan validitas semantis. Reliabilitas penelitian ini menggunakan reliabilitas stabilitas. Selanjutnya peneliti melakukan justifikasi dengan bantuan pihak yang dianggap ahli (*expert judgement*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 113 data yang mengandung tindak tutur direktif yang terbagi ke dalam 2 bentuk, yaitu tindak tutur direktif langsung dan tindak tutur direktif tak langsung. Tindak tutur direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli memiliki 6 jenis tindak tutur direktif, yaitu *requestive* (28 data), *question* (29 data), *requirement* (24 data), *prohibitive* (7 data), *permissive* (9 data), dan *advisory* (16 data). Bentuk tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan dalam roman ini yaitu tindak tutur direktif langsung dengan jenis *question*. Kalimat tindak tutur direktif menggunakan bentuk kalimat imperatif, kalimat deklaratif dan kalimat interogatif.

## **L'ACTE DIRECTIF dans le ROMAN *UN BÉBÉ POUR LE DOCTEUR McCLELLAND* de CAROL MARINELLI**

**Par: Yulia Wijayanti Subrata  
11204241015**

### **L'EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de décrire (1) les formes de l'acte directif et (2) les types de l'acte directif dans le roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* de Carol Marinelli. Il y a deux formes dans ce roman, ce sont: l'acte directif direct et l'acte directif indirect. Les données de l'acte directif peuvent classer en 6 types sont demander, questionner, ordonner, interdire, autoriser, et conseiller.

L'approche de cette recherche est descriptive-qualitative. La source de cette recherche est le roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* de Carol Marinelli. Le sujet de cette recherche est toutes les phrases ou les dialogues dans ce roman. L'objet dans cette recherche est tous les actes directifs dans ce roman qui peuvent former une phrase ou un dialogue. On collecte les données en utilisant la méthode de lecture attentivement sans participation du chercheur (SBLC). Ces données qui conviennent avec l'acte directif peuvent inscrire dans le tableau de classification des données. La forme de l'acte directif est analysée par la méthode distributionnelle en appliquant la technique de lecture de marque. On utilise la méthode d'identification et la technique d'identification pragmatique pour analyser la fonction de l'acte directif. La validité des données est basée sur la validité sémantique. On utilise la fiabilité de stabilité pour connaître la fiabilité. Pour vérifier, les conseils expertisés sont réalisés pour la stabilité des données.

Les résultats de cette recherche montrent que dans le roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* de Carol Marinelli, on trouve 113 actes directifs qui sont divisés en 2 formes, ce sont l'acte directif direct et l'acte directif indirect. Il existe 6 types de l'acte directif ce sont demander (28 données), questionner (29 données), ordonner (24 données), interdire (7 données), autoriser (9 données), et conseiller (16 données). La majorité de la forme de l'acte directif est l'acte directif direct qui a le type de questionner. Les actes directifs dans ce roman, sont transmis en utilisant la phrase impératif, interrogatif, déclaratif est trouvée dans les données.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan produk sosial dalam suatu peradaban manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain untuk membantu dirinya. Agar terjadi interaksi antar manusia, diperlukan sebuah komunikasi. Dalam komunikasi terdapat pesan, ide, pikiran/gagasan yang disampaikan dari penutur (P1) kepada mitra tuturnya (P2). Pesan, ide, gagasan/pikiran tersebut dapat berupa kalimat berita, kalimat tanya, ataupun kalimat perintah. Pesan yang hendak disampaikan inilah yang menimbulkan komunikasi antara penutur dan mitra tuturnya. Komunikasi dapat berjalan baik bila pesan dari penutur dapat tersampaikan dengan baik juga. Selain pesan yang tersampaikan dengan baik, mitra tutur (P2) harus dapat mengetahui dan memahami maksud ujaran yang disampaikan oleh penutur (P1). Maksud ujaran tersebut merupakan salah satu kajian dalam pragmatik.

Pragmatik merupakan kajian dalam linguistik yang membahas tentang maksud ujaran. Misal pada ujaran

**(1)** *Ruangan ini terasa panas sekali*

Tuturan **(1)** secara semantik penutur hanya membicarakan bahwa “ruangan tersebut terasa panas sekali”, namun secara pragmatik penutur

meminta mitra tuturnya “untuk membuka jendela ruangan agar ruangan terasa lebih sejuk/tidak panas”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Leech (1993:32) yang menerangkan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situation*). Berdasarkan teori dari ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan bidang studi linguistik yang mengkaji tentang penggunaan bahasa melalui makna yang disampaikan oleh penuturnya. Dengan demikian kajian pragmatik digunakan untuk memahami makna dibalik setiap kalimat. Sehingga pembaca juga dapat menentukan kedudukan penutur (P1) dan mitra tutur (P2) dalam kalimat tersebut.

Kajian pragmatik membagi tindak tutur menjadi 3 macam: tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur lokusi dan perlokusi memiliki perbedaan yang sangat tipis. Perbedaan tindak tutur lokusi dan ilokusi menurut Austin (Dalam Leech, 1993:317) terletak pada tindak tutur lokusi menyampaikan pesan (komunikasi idesional) kepada mitra tuturnya sedangkan tindak tutur ilokusi terletak pada penyampaian wacana (komunikasi interpersonal) kepada mitra tuturnya. Berdasarkan pada penjelasan di atas, tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur untuk mengatakan sesuatu dengan meminta mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu.

Tindak tutur ilokusi terbagi dalam 5 macam berdasarkan klasifikasi fungsi secara umum, yaitu: deklaratif, presentatif, ekspresif, komisif, dan

direktif. Tindak tutur direktif merupakan jenis tuturan yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu (Yule, 2006:93). Tindak tutur direktif memiliki fungsi: permohonan, perintah, larangan, kepercayaan, dan saran yang baik. Dengan demikian, maksud dari tindak tutur direktif adalah dalam mengutarakan maksud dari perintah atau keinginannya, penutur dapat menggunakan bahasa dalam berbagai macam bentuk, seperti perintah halus, perintah secara langsung, memohon, menuntut, ataupun memberi nasihat kepada mitra tuturnya.

Tindak tutur direktif dapat ditemukan dalam komunikasi sehari-hari dan karya sastra, salah satunya adalah karya sastra roman. Roman merupakan salah satu wujud karya sastra yang berbentuk prosa. Roman adalah wujud karya sastra prosa yang menggambarkan kehidupan manusia. Dalam sebuah roman terdapat unsur-unsur yang membentuk sebuah cerita, yaitu unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun sebuah cerita. Unsur-unsur yang membangun sebuah cerita, meliputi: tema, alur, penokohan, latar, dan dialog. Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur diluar pembentukan cerita yang mempengaruhi cerita tersebut, seperti latar belakang pengarang, keadaan sosial dan norma yang berkembang dalam masyarakat yang turut serta mempengaruhi karya sastra tersebut. Unsur intrinsik dan ekstrinsik terdapat dalam komponen peristiwa tutur (*speech event*). Menurut Chaer dan Agustina (2004:47) yang dimaksud dengan peristiwa tutur (*speech event*) adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih

yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur, dengan satu pokok tuturan, dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Menurut Hymes (1974:62) tindak tutur memiliki 8 komponen yang dapat menimbulkan peristiwa tutur, antara lain: **S** (*Setting and scene*), **P** (*Participants*), **E** (*Ends : purpose and goal*), **A** (*Act sequences*), **K** (*Key : tone or spirit of act*), **I** (*Instrumentalities*), **N** (*Norms of interaction and interpretation*), **G** (*Genres*). Delapan komponen tersebut disingkat dengan SPEAKING. Tindak tutur direktif dalam roman ini kebanyakan tindak tutur langsung antara para tokoh yang dapat terlihat melalui dialog yang terjalin antar tokoh-tokoh tersebut.

Dalam penelitian ini, Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli ditemukan banyak data yang berupa tindak tutur ilokusi. Salah satunya adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif tersebut memiliki bentuk, makna yang bervariasi, fungsi tindak tutur tutur direktif yang dapat menentukan kedudukan penutur (P1) dan mitra tutur (P2). Berdasarkan alasan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tindak tutur direktif yang terdapat dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.
2. Makna tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.
3. Jenis tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.
4. Kedudukan penutur (P1) dan mitra tutur (P2) pada tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pada penelitian hanya pada beberapa hal sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.
2. Jenis tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan direktif apa sajakah yang terdapat dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli?

2. Jenis apa sajakah yang terdapat pada tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk:

1. mendeskripsikan bentuk-bentuk tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.
2. mendeskripsikan jenis-jenis tuturan direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Dapat memberikan informasi tentang bentuk dan jenis tuturan direktif yang terdapat dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian mengenai wacana roman yang berhubungan dengan makna pragmatik khususnya pada bentuk dan jenis tindak tutur direktif.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pragmatik**

Djajasudarma (2012:60) mengatakan bahwa pragmatik mulai menjadi salah satu kajian dalam bidang linguistik di Amerika Serikat pada tahun 1970-an. Kajian ini diprakarsai oleh para filsuf bahasa, seperti Austin (1962) dan Searle (1969). Istilah pragmatik diperkenalkan oleh Charles Moris (1938) berasal dari kata *pragmatica*. Pragmatika dalam bahasa Jerman disebut *Pragmatisch*, dan dalam bahasa Latin disebut dengan *pramaticus* yang berarti “pandai berdagang”. Sedangkan dalam bahasa Yunani disebut dengan *pragmaticos* berasal dari kata *pragma* yang berarti “perbuatan” dan *prasein* bermakna “berbuat”. Pragmatika adalah ilmu yang mempelajari tanda dengan penggunaannya. Pragmatika merupakan ilmu tentang pragmatik.

Secara umum, pragmatik merupakan kajian yang mempelajari makna ujaran dalam situasi tertentu (*language in use*) (Djajasudarma, 2012:71). Pendapat tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Leech (1993:ix) yang menerangkan bahwa pragmatik sebagai studi mengenai makna ujaran dalam situasi-situasi tertentu. Dengan kata lain, pragmatik merupakan studi tentang penggunaan bahasa yang dilakukan baik sebagai bagian terpisah dari sistem formal bahasa maupun sebagai bagian yang melengkapinya (Leech, 1993:ix). Secara garis besar Leech (1993:32)



menerangkan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situation*). Dalam pengertian lain, pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatisasikan atau disandingkan dalam struktur suatu bahasa (Tarigan, 1986:33). Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan bidang studi linguistik yang mengkaji tentang penggunaan bahasa melalui makna yang disampaikan oleh penuturnya. Makna dalam hal ini erat hubungannya dengan situasi-situasi ujar yang terjadi pada penuturnya.

Kajian pragmatik berkaitan dengan tindak ujar (*speech act*). Tarigan (1986:14) menjelaskan bahwa pragmatik menelaah hubungan-hubungan tanda-tanda dengan para penafsir atau interpretator. Makna dalam kajian pragmatik berhubungan dengan pembicara atau pemakai bahasa (Tarigan, 1986:25).

## **B. Tindak Tutur**

Tindak tutur merupakan salah satu bagian dari kajian pragmatik. Tindak ujar bertujuan mengutarakan maksud dalam sebuah ujaran yang memiliki makna implisit, misalnya pada pertanyaan yang memiliki maksud untuk menyuruh (Tarigan, 1986:33). Secara umum, Kajian pragmatik membagi tindak tutur menjadi 3 macam, antara lain: tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Perbedaan antara ketiganya dijelaskan oleh Austin (Dalam Leech, 1993:316) bahwa tindak tutur lokusi yaitu melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah melakukan

tindakan dalam mengatakan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah melakukan tindakan dengan mengatakan sesuatu. Pengertian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djajasudarma (2012:72-73) bahwa:

Tindak lokusi adalah suatu tindak berkata yang menghasilkan ujaran dengan makna dan acuan tertentu (*the act of saying something*), tindak ilokusi adalah suatu tindak tutur yang dilakukan dalam mengatakan sesuatu (*the act of doing something*), dan tindak perlokusi suatu tindak tutur yang dilakukan untuk mempengaruhi orang (*the act of affecting/influencing someone/something*).

Dari kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa tindak tutur lokusi memberikan informasi/pesan kepada mitra tuturnya tanpa bermaksud untuk meminta mitra tuturnya melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi terjadi karena penutur menginginkan bahwa mitra tuturnya melakukan sesuatu yang diinginkannya. Tindak tutur perlokusi memberikan pengaruh kepada mitra tuturannya, sehingga mitra tutur terpengaruh terhadap pesan yang disampaikan penuturnya.

Menurut Austin (Dalam Leech, 1993:317) tindak tutur lokusi terletak pada penyampaian pesan (komunikasi idesional) kepada mitra tuturannya sedangkan tindak tutur ilokusi terletak pada penyampaian wacana (komunikasi interpersonal) kepada mitra tuturannya. Dengan kata lain tindak tutur ilokusi tersebut meminta mitra tutur untuk mengatakan, melakukan ataupun menginformasikan sesuatu yang diminta oleh penuturnya.

Dalam kajian pragmatik tindak tutur ilokusi merupakan kajian yang kompleks, karena dalam tindak tutur ilokusi terdapat makna tuturan yang

terkandung dalam kalimat-kalimat tuturan ilokusi. Makna ataupun informasi inilah yang menjadi pusat komunikasi tersebut berjalan efektif, karena pesan yang disampaikan oleh penutur dapat tersampaikan kepada mitra tuturnya. Dalam pengertian lainnya tindak tutur ilokusi “*the act of doing something*”.

Berdasarkan klasifikasi fungsi secara umum, tindak tutur ilokusi terbagi dalam 5 macam, antara lain: deklaratif, asertif, ekspresif, komisif, dan direktif. Lima klasifikasi tersebut dijelaskan dalam teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2009: 42-44), sebagai berikut.

### **1. Tindak Tutur Asertif**

Tindak tutur asertif merupakan tindak yang mengikat penuturnya pada kebenaran yang diujarkan. Tuturan yang termasuk dalam tindak asertif adalah tindak tutur yang berupa, mengeluh, mengakui, melaporkan, menuntut, menyatakan, memberi kesaksian, berspekulasi, dan sebagainya. Tujuan dari tindak tutur ini adalah memberi tahu kepada mitra tutur tentang sesuatu hal.

### **2. Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan tindakan yang diminta oleh penutur. Tuturan yang termasuk tindak tutur direktif adalah melarang, mengajak, meminta, menyuruh, mengingatkan, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberi aba-aba, dan menentang. Tindak

tutur direktif bertujuan untuk melakukan keinginan yang diminta oleh penutur.

### **3. Tindak Tutur Ekspresif**

Tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif. Tuturan memuji, mengkritik, berterima kasih, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, mengucapkan selamat merupakan tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif. Dengan kata lain, tindak tutur ekspresif bertujuan untuk memberikan evaluasi tentang hal yang dituturkan.

### **4. Tindak Tutur Komisif**

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Yang menunjukkan tuturan komisif berupa kalimat tutur yang bermaksud untuk berjanji, menawarkan, memanjatkan doa, bersumpah, mengancam, menyatakan kesanggupan, dan merencanakan. Oleh karena itu, tindak tutur komisif bertujuan untuk mengikat penutur untuk melaksanakan apa yang telah dituturkannya.

### **5. Tindak Tutur Deklaratif**

Kategori tindak tutur ini merupakan kategori tindak tutur yang sangat khusus. Tindak tutur Deklaratif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal-hal yang baru. Hal baru tersebut antara lain: peresmian, pemecatan, dan pembaptisan.

Sehingga, tindak tutur deklaratif bertujuan untuk memberikan nama terhadap hal yang baru.

Berdasarkan kelima fungsi tindak tutur ilokusi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk meminta mitra tutur (P2) melakukan sesuatu terhadap tuturan yang telah disampaikan oleh penuturnya (P1). Seperti mengkritik, menyuruh, berjanji, menyatakan, menyalahkan, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tindak tutur direktif yang terdapat dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli. Oleh karena itu, berikut akan dipaparkan lebih lanjut teori-teori yang berhubungan dengan tindak tutur direktif.

### **C. Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif merupakan salah satu jenis tindak tutur ilokusi. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu (Yule, 1996:93). Jenis tuturan dalam tindak tutur direktif menyatakan kalimat perintah dapat berupa kalimat positif ataupun kalimat negatif. Menurut Searle (1985:66-67) pemakaian bahasa dalam fungsi direktif dapat berupa bentuk perintah halus, perintah secara langsung, memohon, menuntut dan memberi nasihat. Menurut penjelasan di atas dapat dibedakan fungsi tindak tutur direktif menjadi 6 macam, yaitu: *requestive* (permohonan), *question* (permohonan), *requirement* (perintah), *prohibitive* (larangan), *permissive* (kepercayaan), dan *advisory* (saran yang baik). Berdasarkan penjelasan di atas dapat

disimpulkan bahwa tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang digunakan oleh penutur agar mitra tuturnya melakukan sesuatu yang dimintanya.

Menurut Ibrahim (1993:27), terdapat enam jenis tindak tutur direktif, yaitu sebagai berikut.

### 1. *Requestive* (Permintaan)

Jenis tindak tutur direktif yang berupa *Requestive* adalah jenis tindak tutur direktif yang mengekspresikan keinginan P1 sehingga P2 melakukan sesuatu. Fungsi ini mengacu pada maksud untuk meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mendoa, mengajak, dan mendorong. Contoh kalimat direktif yang memiliki jenis *Requestive* terdapat dalam kalimat sebagai berikut.

(2) Andi : *Nous allons regarder le match de base ball en dimanche. Pourriez vous joindre avec nous?*

(Kita akan melihat pertandingan baseball dihari Minggu. Bisakah anda bergabung dengan kami?)

Bella : *En dimanche j'ai beaucoup d'affaires.*

(Hari Minggu saya banyak sekali pekerjaan.)

Andi : *Laura joindra avec nous.*

(Laura akan bergabung dengan kita.)

Bella : *Quoi? Mais je ne peux pas joindre.*

(Apa? Tapi saya tidak bisa bergabung.)

(Pora, 2010:177)

Kalimat (2) terjadi antara Andi dan temannya Bella. Maksud dari dialog tersebut adalah Andi mengajak Bella untuk melihat pertandingan baseball pada hari Minggu. Namun Bella tidak dapat pergi meskipun Laura ikut dengan mereka dikarenakan Bella memiliki banyak pekerjaan yang harus ia lakukan pada hari Minggu.

Kalimat tindak tutur direktif dalam jenis *Requestive* terdapat pada kalimat *Pourriez vous joindre* dalam kalimat ***Pourriez vous joindre avec nous?***

Contoh kalimat lain tindak tutur direktif yang memiliki jenis *requestive* terdapat pada kalimat di bawah ini:

- (3) *Sekarang, sebelum saya minta kamu menulis sesuatu mengenai hal itu, **kita akan membicarakannya.***  
(Ibrahim, 1993:253)

Kalimat (3) merupakan kalimat yang memiliki jenis *requestive*. Maksud kalimat yang diutarakan tersebut adalah penutur meminta mitra tuturnya untuk membicarakan suatu hal sebelum mitra tutur mengerjakan tugasnya. Kalimat yang menunjukkan terdapat pada kalimat “*kita akan membicarakannya*”.

## 2. *Question* (Pertanyaan)

Jenis tindak tutur direktif yang berupa *Question* adalah jenis tindak tutur direktif yang mengekspresikan keinginan P1 agar P2 memberitahu informasi yang dimintanya. Tindak tutur direktif ini bermaksud untuk bertanya, menyelidik, dan menginterogasi. Contoh kalimat direktif yang memiliki jenis *Question* terdapat dalam kalimat di bawah ini.

- (4) Ani : *Mira, **tu as un dictionnaire d’anglais?***  
(Mira, kamu punya kamus bahasa Inggris?)  
Mira : *Oui, t’en as besoin?*  
(Ya, kamu membutuhkannya?)  
Ani : *Oui, est-ce que tu peux m’emprunter?*  
(Ya, apakah saya bisa meminjamnya?)



Mira : *D'accord, mais rends le moi avant quatre heures.*  
 (Baiklah, tapi kembalikan kamusnya pada saya sebelum jam empat)  
 (Pora, 2010:148)

Kalimat (4) merupakan sebuah kalimat direktif yang berbentuk kalimat tanya. Kalimat ini memiliki maksud bahwa penutur ingin meminjam kamus yang dimiliki oleh Mira. Pada contoh di atas, kalimat tindak tutur direktif dengan jenis *Question* dapat dilihat pada kalimat “*tu as un dictionnaire d'anglais?*”.

Contoh lain kalimat yang menunjukkan tindak tutur direktif yang memiliki jenis *question* terdapat dalam kalimat di bawah ini:

(5) *Could you lend me a pen, please?*  
 (Bisakah kamu meminjamkan saya sebuah pena?)  
 (Yule, 1996:54)

Kalimat (5) merupakan kalimat direktif yang memiliki bentuk kalimat tanya. Kalimat tanya tersebut memiliki maksud bahwa penutur memiliki maksud untuk meminjam pena yang dimiliki oleh mitra tuturnya. Kalimat direktif yang dapat menunjukan jenis *question* terdapat pada kalimat “*lend me a pen, please?*”.

### 3. Requirement (Perintah)

Jenis tindak tutur direktif yang berupa *Requirement* adalah jenis tindak tutur direktif yang menunjukkan P1 mengekspresikan maksud sehingga P2 menyikapi keinginan P1 sebagai alasan untuk bertindak. Tindak tutur ini memiliki maksud untuk memerintah,

menghendaki, mengkomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, mengatur, dan mensyaratkan.

Contoh kalimat direktif yang memiliki jenis *Requirement* terdapat dalam kalimat di bawah ini.

**(6) *Non, vous etudiez mal, sortez.***

(Tidak anda belajar dengan buruk. Keluar.)

(Pora, 2010:158)

Kalimat **(6)** terjadi di dalam kelas. Kalimat tersebut diutarakan oleh seorang guru yang memerintahkan salah satu siswanya untuk keluar dari kelas. Karena siswa tersebut malas untuk belajar. Kalimat yang disampaikan guru tersebut merupakan kalimat perintah yang berfungsi untuk memerintahkan siswanya keluar dari kelas. Kalimat yang menunjukkan tindak tutur direktif dengan jenis *Requirement* ditunjukkan pada kata *sortez* pada kalimat *Non, vous etudiez mal, sortez.*

Contoh lain tindak tutur direktif yang memiliki jenis *requirement* terdapat pada kalimat di bawah ini.

**(7) *Stevie, sebaiknya kamu tidak duduk dibelakang, ya.***

(Ibrahim, 1993:216)

Kalimat **(7)** merupakan kalimat yang disampaikan oleh seorang guru yang memerintahkan muridnya untuk pindah tempat duduk. Kalimat yang menunjukkan tindak tutur direktif dengan jenis *requirement* terletak pada kalimat “*sebaiknya kamu tidak duduk dibelakang*”.

#### 4. *Prohibitive* (Larangan)

Jenis tindak tutur direktif yang berupa *Prohibitive* adalah jenis tindak tutur direktif yang menunjukkan perintah atau suruhan dari P1 agar P2 tidak mengerjakan sesuatu. Tindak ujar tersebut memiliki maksud untuk melarang dan membatasi. Contoh kalimat direktif yang memiliki jenis *Prohibitive* terdapat dalam kalimat sebagai berikut:

- (8) Agus, ***ne fumez pas!*** *Nous ne fumons pas en classe, c'est interdit.*  
(Agus jangan merokok! Kita tidak boleh merokok di dalam kelas, itu dilarang.)

(Pora, 2010:164)

Kalimat direktif tersebut memiliki maksud untuk melarang. Kalimat (8) tersebut disampaikan oleh penutur kepada Agus yang melanggar tata tertib sekolah, karena Agus merokok di dalam kelas. jenis *Prohibitive* dapat dilihat dalam kalimat *ne fumez pas!* pada kalimat Agus, ***ne fumez pas!*** *Nous ne fumons pas en classe, c'est interdit.*

Contoh kalimat lain yang menunjukkan kalimat direktif yang memiliki jenis *prohibitive* terdapat dalam kalimat:

- (9) ***Don't touch that!***  
(Jangan sentuh itu!)

(Yule, 1996:54)

Kalimat (9) memiliki maksud bahwa penutur melarang mitra tuturnya agar tidak menyentuh sesuatu yang telah dilarang oleh penutur. Kalimat direktif “*don't touch that!*” dalam kalimat tersebut

bersifat tegas karena menggunakan tanda baca seru (!) di akhir kalimat perintah.

### 5. *Permissive* (Memperbolehkan)

Jenis tindak tutur direktif yang berupa *Permissive* adalah jenis tindak tutur direktif yang mengekspresikan kepercayaan dan maksud P1 sehingga P2 percaya bahwa maksud P1 mengandung alasan yang cukup baik bagi P2 untuk bebas melakukan sesuatu dalam melakukan tindakan tertentu. Dalam fungsi ini kata kerja/verba yang sering digunakan adalah verba-verba khusus yang bermaksud berpamitan, melindungi, permissi, memperbolehkan, mengizinkan, mengabulkan, menganugerahi, dan melepaskan.

Contoh kalimat direktif yang memiliki jenis *Permissive* terdapat dalam kalimat ini

**(10)** *Kue ini boleh dimakan sekarang*

Kalimat **(10)** merupakan kalimat direktif yang memiliki maksud memperbolehkan. Kalimat tersebut diungkapkan oleh penutur yang memperbolehkan mitra tuturnya untuk memakan kue yang telah disiapkan.

Kalimat lain yang menunjukkan tindak tutur direktif dengan jenis *permissive*, terdapat dalam kalimat:

**(11)** *Terdapat masalah tentu saja bahwa apabila anda membawa orang baru maka perlu waktu sebelum mereka bisa mengetahui apa yang terjadi.*

(Ibrahim, 1993:132)

Kalimat (11) merupakan kalimat tindak tutur direktif yang memiliki jenis *permissive* dikarenakan kalimat tersebut merupakan kalimat yang disampaikan oleh seorang ketua kepada bawahannya. Maksud dari kalimat tersebut adalah bahwa ketua tersebut mengizinkan adanya pegawai baru, namun pegawai baru tersebut harus dibekali dengan pelatihan yang cukup agar dapat mengetahui pekerjaannya. Kalimat yang menunjukkan *permissive* terdapat pada kalimat “*perlu waktu sebelum mereka bisa mengetahui apa yang terjadi.*”

#### **6. Advisory (Saran yang Baik)**

Jenis tindak tutur direktif yang berupa *Advisory* adalah jenis tindak tutur direktif yang diekspresikan oleh P1 bukanlah keinginan agar P2 melakukan tindakan tertentu, melainkan kepercayaan bahwa melakukan sesuatu hal tersebut merupakan hal yang baik dan merupakan kepentingan P2. Akibat dari tindak tutur ini adalah adanya alasan khusus sehingga tindakan yang disarankan merupakan gagasan yang baik. Kalimat di dalam jenis ini bermaksud untuk menasehati, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, dan mendorong. Contoh kalimat direktif yang memiliki jenis *Advisory* terdapat dalam kalimat di bawah ini:

(12) *Vous montez aux trios étages, et vous frappez à la porte de gauche. Attention, ne frappez pas à la porte droite. Là, il y a un bureau.*

(Anda naik ke lantai tiga, dan anda ketuk pintu yang sebelah kiri. Hati-hati jangan ketuk pintu yang ada di sebelah kanan. Disana ada kantor.)

(Pora, 2010:198)

Kalimat **(12)** disampaikan oleh penutur kepada Pierre yang sedang mencari apartemen temannya. Penutur memberikan informasi kepada Pierre dimana letak apartemen temannya. Kalimat di atas merupakan kalimat direktif yang memiliki fungsi untuk memperingatkan. Karena, penutur mengingatkan pada mitra tuturnya yang sedang mencari apartemen Pierre agar tidak salah mengetuk pintu apartemen. Jenis *Advisory* dalam tindak tutur direktif pada contoh di atas dapat dilihat pada *Attention, ne frappez pas à la porte droite* yang terdapat dalam kalimat *Vous montez aux trios étages, et vous frappez à la porte de gauche. Attention, ne frappez pas à la porte droite. Là, il y a un bureau.*

Contoh lain kalimat direktif yang memiliki jenis *Advisory* terdapat dalam kalimat:

**(13)** Para penumpang **diperingatkan** untuk tidak menyeberang garis.

(Ibrahim, 1993:124)

Kalimat **(13)** merupakan contoh tindak tutur direktif yang memiliki jenis *advisory*, karena kata “*diperingatkan*” dalam kalimat tersebut memiliki maksud bahwa penutur memperingatkan mitra tuturnya untuk tidak menyeberangi garis.

Sehingga kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan teori yang ada diatas adalah kalimat direktif tidak hanya menggunakan kalimat perintah langsung melainkan dapat berupa kalimat tanya yang bermakna meminta P2 melakukan sesuatu dan kalimat direktif juga dapat berupa kalimat positif dan negatif. Selain itu, kalimat direktif juga dapat berbentuk kalimat langsung maupun kalimat tidak langsung.

#### **D. Bentuk Tindak Tutur**

##### **1. Tindak Tutur Langsung**

Tindak tutur langsung menurut Djajasudarma (2012:55-56) menyatakan bahwa “tindak tutur langsung (*direct speech acts*) menunjukkan fungsinya dalam keadaan (tindakan) langsung dan literal (penuturan sesuai dengan kenyataan)”. Penjelasan yang lain dikatakan bahwa dalam tindak tutur langsung terdapat verba yang digunakan untuk menyatakan aksi/tindakan yang disebut verba performatif. Teori tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wijana (1996:4) yang menjelaskan bahwa berdasarkan modusnya, kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (*declarative*), kalimat tanya (*interrogative*) dan kalimat perintah (*imperative*). Kalimat berita (deklaratif) digunakan untuk memberitahukan sesuatu, dalam hal ini berupa informasi. Kalimat Tanya (interogatif) digunakan untuk menanyakan sesuatu. Dan kalimat perintah (imperatif) berfungsi untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan atau permohonan. Apabila ketiga kalimat tersebut digunakan sesuai dengan fungsi kalimat yang mengarah langsung pada pesan atau maksud yang

ingin disampaikan, maka akan terbentuk tindak tutur langsung (*direct speech act*).

Contoh tindak tutur langsung terdapat dalam kalimat-kalimat sebagai berikut:

(14) *Anak nakal itu menagis tidak henti-hentinya dari tadi*

(Rahardi, 2009:79).

Kalimat (14) merupakan contoh tindak tutur langsung yang berupa kalimat berita. Berikut ini merupakan contoh kalimat langsung yang berupa kalimat perintah:

(15) *Bukakan pintu itu!*

(Rahardi, 2009:91).

Berikut ini merupakan contoh kalimat langsung yang berupa kalimat tanya

(16) *Siapa yang akan berangkat malam ini?*

(Rahardi, 2009:91).

## 2. Tindak Tutur Tak Langsung

Tindak tutur tak langsung merupakan tindak tutur yang memiliki argumentasi menarik seperti: pertanyaan, pernyataan, permohonan dan perintah yang muncul dalam tindak tutur secara tidak langsung (Djajasudarma, 2012:59). Djajasudarma (2012:59) juga menjelaskan bahwa argumentasi tersebut dialihkan pada kondisi yang menyenangkan dalam bentuk tindak tutur. Dalam teori yang dipaparkan oleh Wijana (1996:4) Tindak tutur tak langsung (*indirect speech act*) adalah tindak tutur



yang digunakan untuk memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu secara tidak langsung. Tindakan ini dilakukan dengan memanfaatkan kalimat berita atau kalimat tanya agar orang yang diperintah tidak merasa jika dirinya sedang diperintah. Dengan kata lain kalimat tindak tutur tak langsung memiliki pesan/maksud/informasi lain dibalik kalimat yang diutarakan.

Berikut ini merupakan contoh tindak tutur tak langsung. Roni hendak meminjam bolpoin temannya, Roni mengungkapkan kepada temannya

*(17) Apakah kamu memiliki bolpoin?*

Kalimat (17) selain untuk bertanya sekaligus meminta temannya untuk meminjamkan bolpoin.

*(18) Vous avez l'heure?*

Kalimat (18) selain menanyakan apakah ia memiliki jam, juga memiliki maksud untuk bertanya jam berapa saat itu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur langsung mengarah terhadap pesan yang ingin langsung disampaikan kepada mitra tuturnya. Sedangkan, tindak tutur tidak langsung merupakan tindak tutur yang mengandung pesan yang tersirat yang ingin disampaikan kepada mitra tuturnya.

## **E. Komponen Tuturan**

Komunikasi yang terjadi diantara masyarakat dapat terjadi bila faktor linguistik dan non-linguistik dapat saling berkaitan. Faktor linguistik berkaitan dengan faktor kebahasaan yang dimiliki oleh penutur, sedangkan

faktor non-linguistik berkaitan dengan sosial dan kultural masyarakat (Rahardi, 2001:27). Rahardi juga menjelaskan bahwa bahasa tidak dapat dipisahkan dari sistem sosial, sedangkan sistem sosial erat kaitannya dengan sistem kultur dan sistem kultur inilah yang turut serta mempengaruhi tuturan pada masyarakat. Sehingga, faktor non-linguistik berupa faktor sosial dan kultural mempengaruhi tindak tutur yang terjadi di masyarakat. Hymes (1989:53) mengatakan bahwa “faktor luar bahasa (*extra linguistic*) dikatakan sebagai penentu penggunaan bahasa dalam bertutur itu dapat pula disebut sebagai komponen tutur (*components of speeches*). Menurut teori yang dikemukakan oleh Hymes (1989:53) tindak tutur memiliki 8 komponen yang dapat menimbulkan peristiwa tutur. 8 komponen ini berasal dari akronim kata *SPEAKING* itu sendiri, yaitu:

**1. S (*Setting and scene*) atau latar/tempat**

Komponen disini berkenaan dengan waktu dan tempat. Mengacu pada latar, suasana atau keadaan psikologis, dan batasan budaya tertentu.

**2. P (*Participants*) atau pelaku**

*Participants* adalah pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah pertuturan (penutur, mitra tutur, ataupun pendengar).

**3. E (*Ends : purpose and goal*) atau tujuan penuturan**

Komponen ini berkaitan dengan maksud, keinginan, dan tujuan yang ingin dicapai oleh penutur ketika dia melakukan kegiatan bertutur.

**4. A (*Act sequences*) atau bentuk ujaran**

Bentuk ujaran yang dimaksudkan disini adalah kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung (misalnya: bentuk kalimat imperatif)

**5. K (*Key : tone or spirit of act*) atau nada bicara**

Berkaitan dengan isyarat ataupun gerak tubuh yang ditunjukkan ketika bertutur (misal: senang, sedih, dll)

**6. I (*Instrumentalities*) atau jalur bahasa**

Komponen ini membahas tentang jalur bahasa ketika bertutur, misalkan: dalam bahasa tulis, lisan secara langsung maupun tak langsung (melalui telegraf atau telepon).

**7. N (*Norms of interaction and interpretation*) atau norma**

Mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi, apakah penutur melanggar norma atau tidak. Misalkan: memotong pembicaraan orang lain.

**8. G (*Genres*) atau jenis bentuk penyampaian**

Bentuk penyampaian yang dimaksud adalah apa kalimat tersebut berbentuk narasi, puisi atau pepatah.

Berikut ini merupakan salah satu contoh tindak tutur direktif yang ditemukan dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli.

(19) *Je vous convoquerai par groupes au cours des deux prochains jours pour faire le point, mais je peux déjà dire que vous avez tous été excellents.* (Marinelli, 2014:4)

(saya akan memanggil kalian melalui kelompok pada pertemuan dalam 2 hari yang akan datang untuk membahas masalah ini, namun saya ingin mengatakan bahwa kalian semua telah bekerja dengan sangat baik)

Dialog (19) terjadi ketika James Morrell sampai di ruang staf, dengan secangkir kopi di tangan, dia duduk diruangannya. Saat yang sama tiba-tiba terjadi keributan di rumah sakit tersebut. Keributan itu terjadi karena rumah sakit tersebut tiba-tiba mendapatkan pasien korban kecelakaan. Saat itu, di ujung jalan M1 terjadi sebuah kecelakaan serius yaitu sebuah mobil tergelincir di jalan yang licin karena ditutupi oleh salju dan menyebabkan kecelakaan beruntun. Para korban kecelakaan beruntun tersebut, dikirim ke beberapa rumah sakit di kawasan London Utara termasuk rumah sakit dimana James bekerja. Saat jam 5 sore para korban mulai ditangani oleh James dan para dokter yang lain. Pada jam 7 malam dokter-dokter tersebut telah menangani semua korban. Mereka pun beristirahat sejenak sebelum menangani korban yang baru saja datang. James merasa puas pada cara kerja staffnya.

Berdasarkan komponen tutur menurut Hymes, komponen tuturan dalam dalam contoh (19), sebagai berikut: **S** ( *Setting and scene*) tindak tutur tersebut terjadi di UGD. **P** (*Participants*) dalam kalimat tersebut, James berperan sebagai P1 dan P2 merupakan staffnya. **E** (*Ends : purpose and goal*) dalam kalimat di atas James meminta staffnya mengikuti

pertemuan yang akan diadakan dalam dua hari kedepan. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang berfungsi sebagai *requirement* yaitu berupa perintah. **K** (*Key : tone or spirit of act*) James menggunakan kalimat deklaratif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara James dan staff nya. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan karena menggunakan kalimat berbentuk *subjonctif*. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

#### **F. Sistem Kaidah Dalam Bahasa Prancis**

Bentuk kalimat dalam bahasa Prancis terbagi menjadi 3 macam, antara lain: *la declaratif*, *l'interogatif*, dan *l'imperative*. Berikut ini akan dijelaskan kaidah atau sistem gramatikal dalam penyusunan 3 kalimat tersebut.

##### **a. La Declaratif**

Menurut Ollivier (1978: 35-36) Kalimat deklaratif dibentuk dengan kalimat yang menggunakan kala waktu saat ini (*le présent*), kala waktu lampau (*le passé*), dan kala waktu masa depan (*la future*). Dengan verba *-er*, *-ir*, atau *-re*. Kalimat deklaratif dibentuk dengan menyesuaikan antara konjugasi verba dan subjek yang digunakan dalam bahasa Prancis (*je, tu, il/elle, nous, vous, ils/elles*). Kalimat deklaratif digunakan untuk memberikan informasi atau berita atau pesan yang diinginkan oleh mitra tuturnya. Kalimat deklaratif juga digunakan untuk menunjukkan suatu peristiwa/tindakan dimana tempat kejadian dari peristiwa/tindakan tersebut terjadi saat itu juga,

menunjukkan peristiwa/kejadian yang rutin dikerjakan, untuk menunjukkan peristiwa/kejadian yang benar-benar terjadi (Ollivier, 1978:44). Contoh kalimat deklaratif terdapat dalam kalimat:

**(20)** *Je mange un chocolat.*

Kalimat **(20)** menjelaskan bahwa penutur memberitahukan pada mitra tuturnya bahwa pada saat itu penutur sedang memakan sebuah cokelat.

#### **b. L'Interrogatif**


Kalimat tanya dalam bahasa Prancis, ditandai dengan adanya kalimat tanya *est-ce que* (tidak ada dalam kalimat inversi), intonasi yang naik (dalam percakapan secara langsung), adanya inversi kalimat tanya, atau kalimat tanya yang digunakan dalam kalimat bahasa Prancis (Monnerie, 1987:203). Kalimat interogatif digunakan untuk mencari tahu informasi yang diinginkan oleh penuturnya. Monnerie (1987:203) menjelaskan penggunaan kalimat interogatif dalam bahasa Prancis melalui contoh berikut.

1. Menggunakan *est-ce que*. Kalimat *est-ce que* diletakkan di awal sebuah kalimat tanya tanpa harus mengubah pembentukan kalimat tanya. Seperti pada contoh berikut.

**(21)** *Est-ce que vous avez l'heure, s'il vous plait?*

2. Menggunakan intonasi (intonasi yang naik). Pembentukan kalimat tanya dengan menggunakan intonasi yang naik dapat terlihat dalam percakapan lisan atau ditandai dengan penggunaan tanda tanya (?).

Contoh kalimat tanya terdapat pada kalimat di bawah ini:

(22) *Tu es libre ce soir?* 

Tanda panah di atas frasa *soir* menunjukkan bahwa pada percakapan secara lisan penutur menggunakan intonasi yang naik pada kalimat tanya.

3. Menggunakan kalimat *l'inversion*. Kalimat inversi untuk kalimat tanya digunakan dalam bentuk *L'inversion du sujet*.

(23) *Auriez-vous envie, ma chère, d'aller à l'opéra la semaine prochaine?*

Kalimat inversi di atas merupakan kalimat tanya yang menggantikan subjek, dapat dilihat dengan penggunaan verba sebagai pengganti kalimat tanya di awal kalimat tanya.

4. *La reprise du nom par un pronom* (kata ganti orang). Kalimat dapat dilihat pada contoh sebagai berikut.

(24) *Pierre veut-il venir?*

Kalimat inversi di atas merupakan kalimat tanya yang berupa kata benda, dapat dilihat dengan penggunaan pronomina yang digunakan sebagai kalimat tanya di awal kalimat tanya.

### c. L'Imperatif

Menurut Monnerie (1987:137) bentuk kalimat imperatif dalam bahasa Prancis dapat berupa kalimat yang menggunakan waktu saat ini (*le présent*). Kalimat imperatif biasanya terlihat dengan menggunakan 3 subjek bahasa Prancis yang menjadi tujuan tuturan yang disampaikan oleh penutur, antara lain: orang kedua tunggal (*tu*), orang pertama

Jamak (*nous*), dan orang kedua jamak (*vous*) diikuti dengan konjugasi verba bahasa Prancis. Kalimat imperatif dalam bahasa Prancis terdapat 2 macam, yaitu: *l'impératif affirmatif* (menggunakan pronomina lalu diikuti verba), *l'impératif négatif* (penggunaan pronomina diikuti verba dalam bentuk negatif). Kalimat imperatif bertujuan untuk meminta, membela, ataupun memberi saran.

**(25)** *Donnez-lui un stylo*

**(26)** *Ne le lui **donne** pas.*

Contoh kalimat **(25)** merupakan bentuk kalimat imperatif afirmatif. Hal ini dapat terlihat pada penggunaan kata *lui* setelah verba *donner*. Dan untuk contoh kalimat **(26)** merupakan kalimat *l'impératif négatif* yang dapat dilihat dengan penggunaan *ne...pas* diantara kalimat imperatif sebagai penanda kalimat negatif.

## G. Roman

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih roman sebagai sumber penelitian. Oleh sebab itu, berikut akan dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan roman. Roman dalam bahasa Indonesia disebut dengan novel. Roman merupakan salah satu jenis karya sastra yang populer. Menurut Jassin (1995:78) roman merupakan cerita yang ditulis dalam bahasa Roman yaitu bahasa rakyat Prancis yang hidup pada Abad Pertengahan. Roman merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Cerita yang terjadi dalam sebuah roman biasanya



menggambarkan situasi nyata yang terjadi di sekitar pengarang itu sendiri.

Hal ini dijelaskan oleh Stael dalam Rey (1992:13) sebagai berikut:

*Le roman est le genre qui tient plutôt au développement des mouvements intérieurs de l'âme qu'aux événements. Qu'on se persuade aisément que tout peut arriver ainsi; ce n'est pas l'histoire du passé, mais on dirait souvent que c'est celle de l'avenir.* (Rey, 1992:13)

Roman merupakan salah satu jenis karya sastra yang lebih menekankan pada perkembangan gerak batin dari pada kisah yang diceritakan. Setiap cerita yang ada di dalam roman seolah-olah benar-benar terjadi, sehingga dapat diterima dengan mudah; roman bukan cerita tentang sejarah masa lalu, namun lebih tepatnya sebagai cerita masa depan. (Rey, 1992:13)

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa roman merupakan karya sastra yang mencerminkan kehidupan masyarakat di daerah tertentu. Perkembangan dalam gaya ataupun aliran penulisan roman dapat terpengaruh oleh perkembangan jaman di masyarakat tertentu. Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli merupakan roman bergenre romantisme yang dibuat pada tahun 2012. Namun karya dari Carol Marinelli ini berlatar di sebuah rumah sakit dan profesi dari tokohnya merupakan dokter. Hal ini disebabkan karena latar belakang penulis pernah mengikuti pelatihan keperawatan.

## **H. Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang tindak tutur direktif. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian berjudul “Tuturan Direktif dalam Komik ‘*Le Docteur Schtroumpf*’ Karya Peyo” yang dilakukan oleh Reni Puji Astuti,

mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam komik “*Le Docteur Schtroumpf*” karya Peyo. Penelitian kedua berjudul “Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Film *Switch*” yang dilakukan oleh Putri Cahya Kirana, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam film *Switch*.

Kedua penelitian tersebut para peneliti memilih objek penelitian yang berbeda. Obyek penelitian yang dipilih oleh peneliti pertama berupa komik, sedangkan obyek penelitian yang kedua berupa film. Tindak tutur direktif yang terjadi dalam kedua obyek tersebut dapat diketahui melalui adegan dan gambar yang dapat didengar dan dibaca.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan obyek yang berbeda, yaitu seluruh tindak tutur direktif yang terjadi dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli. Tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli ditentukan melalui dialog yang terjadi antar tokoh.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Moleong (2000:5) menjelaskan bahwa metode kualitatif berhadapan dengan kenyataan, menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dan responden, serta metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang dihadapi. Metode kualitatif mempunyai ciri deskriptif. Hal ini dimaksudkan bahwa metode kualitatif menyajikan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2000:6). Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tindak tutur direktif yang terdapat dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli.

##### **B. Sumber Data Penelitian dan Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik (Moleong, 2000:112). Sumber data dalam penelitian ini adalah roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli. Roman ini berjumlah 127

halaman yang diterbitkan oleh Harlequin. Roman ini diterbitkan pada tahun 2014.

Subjek penelitian merupakan bahan yang diperlukan untuk membahas objek penelitian (Kesuma, 2007:23). Subjek penelitian ini adalah semua tindak tutur berupa kalimat dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli. Menurut Kesuma (2007:26) objek penelitian dapat diterjemahkan sebagai satuan kebahasaan yang dikhususkan untuk diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh tindak tutur direktif yang dapat berupa kalimat yang mengandung tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli.

Data merupakan tempat beradanya objek penelitian (Kesuma, 2007:27). Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur direktif yang dikelompokkan berdasarkan bentuk tindak tutur direktif, yaitu: tindak tutur langsung dan tindak tutur tak langsung. Subjek diklasifikasikan sesuai dengan jenis tindak tutur direktif, antara lain: *requestive* (permohonan), *question* (permohonan), *requirement* (perintah), *prohibitive* (larangan), *permissive* (memperbolehkan), dan *advisory* (saran yang baik).

### **C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak. Metode simak adalah metode yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Teknik yang digunakan

adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Peneliti membaca berulang-ulang dan menjaring data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data yang sesuai terkumpul, data tersebut dicatat dan kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabel klasifikasi data. Berikut bentuk tabel data yang digunakan.

Tabel 1. Tabel Klasifikasi Data

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
	01-p.4	<p><b>Je vous convoquerais</b> par groupes au cours des deux prochains jours pour faire le point, mais je peux déjà dire que vous avez tous été excellents.</p> <p>(saya akan memanggil kalian melalui kelompok pada pertemuan dalam 2 hari yang akan datang untuk membahas masalah ini, namun saya ingin mengatakan bahwa kalian semua telah bekerja dengan sangat baik)</p>	<p><b>S</b> (<i>Setting and scene</i>) tindak tutur tersebut terjadi di ruangan ruang Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> (<i>Participants</i>) tindak tutur tersebut terjadi antara James sebagai P1 dan para staf dokter UGD sebagai P2. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) James menginstruksikan anggota stafnya untuk datang pada rapat yang akan diadakan 2 hari yang akan datang. <b>A</b> (<i>Act sequences</i>) berupa kalimat direktif yang berfungsi sebagai perintah (<i>requirement</i>). <b>K</b> (<i>Key : tone or spirit of act</i>) nada yang digunakan datar dan halus karena penutur yaitu James menggunakan kalimat bentuk kalimat <i>Futur</i> untuk menginstruksikan stafnya. <b>I</b> (<i>Instrumentalities</i>) berupa dialog langsung antara James dan para stafnya. <b>N</b> (<i>Norms of interaction and interpretation</i>) norma kebahasaan yang digunakan adalah</p>	✓				✓				Menginstruksikan

	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			bahasa sopan yang digunakan antara kepala bagian dan stafnya. <b>G (Genres)</b> tindak tutur tersebut berupa dialog.									

**Keterangan:**

**No.** : Nomor Urut Data

**01** : Nomor Data

**P.04** : Halaman Data Dalam Novel

**TL** : Tindak Tutur Langsung

**TTL** : Tindak Tutur Tak Langsung

**Rq** : Requestive

**Qu** : Question

**Rm** : Requirement

**Pr** : Prohibitive

**Pm** : Permissive

**Ad** : Advisory

#### **D. Metode dan Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode agih sebagai metode dasar dan metode padan sebagai metode lanjutan. Metode agih memiliki alat penentu yang merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto,1993:15). Metode agih tersebut digunakan untuk menganalisa bentuk tuturan direktif. Sedangkan teknik dasar yang akan digunakan adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik Bagi Unsur Langsung adalah cara yang digunakan pada awal kerja analisis dengan membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur. Unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1993:31). Dalam analisis, tindak direktif dibagi menjadi beberapa satuan lingual (konstituen) yang didasari pada konsep intuisi kebahasaan/intuisi lingual. Setelah itu, data dianalisa menggunakan teknik lanjutan. Teknik yang digunakan adalah teknik Baca Markah (BM). Menurut Kesuma (2007:66) Teknik Baca Markah adalah teknik analisis data dengan cara “membaca pemarkah” dalam suatu konstruksi. Dalam penjabarannya, Kesuma (2007:66) menjelaskan istilah pemarkah sama dengan penanda, pemarkah tersebut dapat berupa imbuhan, kata penghubung, kata depan, dan artikel yang menyatakan ciri ketatabahasaan atau fungsi kata atau konstruksi.



Contoh:

(27) May: “*Allons, James, venez maintenant.*”

(Ayo, James, Kemarilah sekarang.)

(**Reaksi P2:** James menghampiri May)

Berdasarkan kalimat (27) dapat diketahui bahwa satuan lingual dari kalimat di atas terdiri dari 2 konstituen, antara lain: 1) *Allons, James* dan 2) *venez maintenant*. Setelah unsur satuan lingual diketahui, teknik baca markah digunakan sebagai teknik lanjutan. Pemarkah yang digunakan sebagai penanda kalimat direktif pada kalimat di atas terdapat kata *allons* yang merupakan bentuk konjugasi orang pertama jamak yang berasal dari verba bahasa Prancis *aller*, dan *venez* yaitu bentuk konjugasi orang kedua jamak yang berasal dari verba bahasa Prancis *venir* yang memiliki arti pergi. Kalimat yang tidak menggunakan *sujet* dalam bahasa Prancis menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat tindak tutur Direktif. Contoh di atas merupakan bentuk kalimat perintah dalam bentuk langsung yang diungkapkan oleh penutur yaitu May menggunakan percakapan *vous-voyez* kepada James yang digunakan untuk berbicara dengan sesama rekan kerja atau atasannya. Kalimat di atas merupakan contoh kalimat tindak tutur direktif dalam bentuk imperatif.

Sebagai metode lanjutan, metode padan digunakan untuk menganalisis jenis dan maksud tuturan. Metode padan yang digunakan adalah padan

pragmatis dengan alat penentu mitra tutur (P2) yang dapat dilihat dari reaksi dan akibat yang terjadi pada mitra tutur saat tuturan tersebut berlangsung. Teknik yang digunakan adalah Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Menurut Sudaryanto (dalam Tri Kesuma Jati Kesuma 1993:21) Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) adalah teknik analisis data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki peneliti. Daya Pilah sebagai pembeda reaksi atau kadar kedengaran (Sudaryanto, 1993:25). Peneliti menggunakan daya pilah pembeda reaksi dalam untuk menganalisis jenis tindak tutur direktif. Daya pilah pembeda reaksi digunakan dengan cara memperhatikan konteks tuturan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur.

Contoh:

(28) “*Venez, May*”, dit James. “*Allons attendre l’ambulance.*”

(Kemarilah May, kata James. Ayo kita menunggu ambulan)

(**Reaksi P2:** May menghampiri James yang sedang berdiri di lobby UGD)

Kalimat di atas terjadi pada saat Lavinia yang bertugas sebagai resepsionis mengumumkan melalui interfon di ruang UGD bahwa ada pasien seorang wanita muda yang mengalami kecelakaan mobil. Wanita tersebut mengalami hipotermia dan sedang dibawa ke rumah sakit dengan ambulan. Lalu James bergegas menuju keluar rumah sakit dan mengajak May untuk menunggu pasien yang akan datang.

Dengan menggunakan komponen tindak tutur SPEAKING dapat diketahui bahwa dalam dialog tersebut **S** (*Setting and scene*) berada diruangan ruang Unit Gawat Darurat (UGD). **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu May. **E** (*Ends : purpose and goal*) James mengajak May untuk menunggu ambulan yang membawa pasien gawat darurat. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang mempunyai maksud mengajak (*requestive*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sopan, karena James menggunakan bentuk tuturan *vous voyez* yang merupakan bentuk tuturan yang sopan dalam bahasa Prancis kepada mitra tuturnya yaitu May. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara James dan May. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. **G** (*Genres*) bentuk penyampaian berupa narasi melalui dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa tuturan (28) merupakan tuturan langsung karena kalimat tersebut memiliki bentuk kalimat perintah atau imperatif yang memiliki jenis *requestive*. Hal tersebut dapat dilihat dari maksud tuturan yang diungkapkan oleh James yang mengajak May untuk menunggu pasien mereka yang akan datang dengan ambulan dan May segera mengikuti James menunggu ambulan yang akan datang.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Setiap penelitian harus memiliki hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dari penelitian tersebut. Menurut Alwasilah (2003: 169) Validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran dan segala jenis laporan. Uji keabsahan dari penelitian ini menggunakan validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993:75) validitas semantis merupakan salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Sehingga akan diperoleh data yang valid. Serta peneliti menggunakan buku referensi tentang tindak tutur, pragmatik, kamus, dan berdiskusi dengan dosen pembimbing. Penggunaan komponen tindak tutur SPEAKING digunakan untuk menguji validitas sebuah data. Berikut contoh analisis data dengan menggunakan komponen tindak tutur SPEAKING.

**(29) Abby:** *“Si vous voulez, je vous emmène, James.”*

**(Abby:** Jika kamu menginginkan, saya akan menemanimu, James.)

...

**James:** *“Je me débrouillerai ; je ne suis même pas sûr d’y aller, répondit-il sans même la regarder.”*

**(James:** Saya sangat sibuk, saya tidak yakin untuk bisa datang. Jawab James tanpa memandang wajah Abby)

Dialog dari contoh di atas terjadi setelah para dokter menyelesaikan tugasnya memberi pertolongan untuk para pasien korban kecelakaan

beruntun yang tiba pagi itu. Para dokter sedang beristirahat di ruang istirahat dokter UGD. Lalu Kristy, salah satu mahasiswa kedokteran yang sedang praktek di Rumah sakit tersebut membicarakan tentang undangan rekan mereka yang bernama Mick. Kristy bertanya pada James apakah ia akan datang. Dan Abby berniat untuk mengajak James berangkat bersama ke rumah Mick. Namun, James belum bisa memastikan apakah ia akan berangkat untuk menghadiri undangan tersebut.

Dengan analisis tindak tutur SPEAKING, diketahui bahwa **S (*Setting and scene*)** berada di ruang istirahat untuk dokter. **P (*Participants*)** P1 dalam dialog tersebut adalah Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. **E (*Ends : purpose and goal*)** Abby hendak mengajak James untuk berangkat bersama menghadiri undangan teman mereka yang bernama Mick. **A (*Act sequences*)** berupa kalimat direktif yang bermaksud untuk mengajak (*requestive*). **K (*Key : tone or spirit of act*)** nada yang digunakan datar dan sopan yang biasanya digunakan untuk mengajak rekan kerjanya. **I (*Instrumentalities*)** berupa dialog langsung antara Abby dan James. **N (*Norms of interaction and interpretation*)** norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. **G (*Genres*)** bentuk penyampiannya berupa dialog.

Jadi, tuturan (3) merupakan tindak tutur langsung yang memiliki bentuk kalimat imperatif yang berjenis *requestive*. Maksud dari penutur yaitu Abby

dapat dilihat bahwa ia ingin mengajak James untuk berangkat bersama ke rumah Mick rekan kerja mereka, namun James belum bisa memastikan bahwa ia akan menghadiri undangan Mick.

## **2. Reliabilitas**

Alwasilah (2003:186) menjelaskan bahwa reliabilitas (keabsahan data) adalah sejauh mana temuan-temuan penelitian dapat direplikasikan atau dipercaya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas stabilitas. Untuk menguji stabilitas data, dilakukan beberapa cara, yaitu: membaca, mengamati, dan menganalisis data secara berulang-ulang. Hasil dari data yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan justifikasi dengan bantuan pihak yang dianggap ahli (*expert judgement*) yakni ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang memberi pertimbangan dalam uji stabilitas data. Uji stabilitas data bersama dosen pembimbing dengan cara membaca dan berdiskusi secara berulang-ulang mengenai data yang telah didapat, bila data tersebut sesuai, maka data tersebut akan dicatat ke dalam tabel data. Apabila data tersebut tidak sesuai maka data tersebut akan direduksi

**BAB IV**  
**BENTUK DAN JENIS**  
**TINDAK TUTUR DIREKTIF**

**A. HASIL PENELITIAN**

**1. Bentuk Tindak Tutur Direktif**

Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan dalam roman ini berupa tindak tutur langsung dan tindak tutur tak langsung. Jumlah keseluruhan bentuk tindak tutur langsung yang ditemukan dalam roman ini, terdapat 113 data. Data tersebut terbagi dalam 100 data bentuk tindak tutur direktif langsung, dan 13 data bentuk tindak tutur direktif tak langsung.

**2. Jenis Tindak Tutur Direktif**

Jenis tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli mencakup 6 jenis tindak tutur direktif, yaitu *requestive* (28 data), *question* (29 data), *requirement* (24 data), *prohibitive* (7 data), *permissive* (9 data), dan *advisory* (16 data). Berikut akan diuraikan pembahasan masing-masing bentuk dan jenis tindak tutur direktif tersebut.

**B. PEMBAHASAN**

**1. Bentuk Tindak Tutur Direktif**

Seperti yang telah diutarakan sebelumnya, berdasarkan hasil penelitian ditemukan 2 bentuk tindak tutur direktif, yaitu tindak tutur direktif langsung,

dan tindak tutur direktif tak langsung. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai bentuk tindak tutur direktif yang ada dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli.

#### a. Tindak Tutur Direktif Langsung

Bentuk tindak tutur direktif langsung yang terdapat dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat pada tuturan sebagai berikut.

- (30) L'infirmière: "*Et savez-vous où vous êtes, Lorna?*"  
 (Dan apakah kamu tahu dimanakah kamu sekarang, Lorna?)  
 Lorna : (Lorna tidak menjawab)  
 L'infirmière: "Lorna, réponds!"  
 (Lorna, jawab!)

Berdasarkan kalimat "*Et savez-vous où vous êtes, Lorna?*" Dapat diketahui bahwa satuan lingual dari kalimat di atas terdiri dari 2 konstituen, antara lain: 1) *Et savez-vous* dan 2) *où vous êtes, Lorna?*. Kalimat *Et savez-vous où vous êtes, Lorna?* Merupakan bentuk inversi "*Est-ce que vous savez où vous êtes, Lorna?*". Pemarkah yang digunakan sebagai penanda kalimat direktif pada kalimat di atas terdapat kata *savez* yaitu bentuk konjugasi orang kedua jamak yaitu *vous* (kamu) yang berasal dari verba bahasa Prancis *savoir* yang memiliki arti mengetahui. Contoh di atas merupakan bentuk kalimat direktif langsung dengan menggunakan kalimat interogatif yang diungkapkan oleh penutur yaitu Perawat yang menggunakan percakapan *vous-voyez* kepada pasiennya yaitu Lorna.



Tuturan (30) terjadi ketika Lorna baru sadarkan diri akibat kecelakaan yang baru saja menimpanya. Perawat mencoba mencari tahu tentang keadaan Lorna setelah koma, perawat mengajukan pertanyaan kepada Lorna untuk mengetahui kondisi Lorna. Sehingga Lorna pun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh perawat. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat interogatif.

Bentuk tindak tutur direktif langsung juga terdapat dalam tuturan di bawah ini:

(31) L'infirmière: "*C'est bien. **Pouvez-vous serrer ma main?Allez-y, serrez fort.***"

(Bagus, dapatkah anda menggenggam tanganmu?Ayo genggam lebih kuat.)

Berdasarkan kalimat "*C'est bien. **Pouvez-vous serrer ma main?Allez-y, serrez fort.***" Dapat diketahui bahwa satuan lingual dari kalimat di atas terdiri dari 4 konstituen, antara lain: 1) *C'est bien*, 2)*Pouvez-vous serrer ma main?*, 3)*Allez-y* dan 4) *serrez fort*. Kalimat ***Pouvez-vous serrer ma main?*** merupakan bentuk inversi dari kalimat "*Est-ce que vous pouvez serrer ma main?*". Pemarkah yang digunakan sebagai penanda kalimat direktif pada kalimat di atas terdapat kata ***pouvez*** dan ***allez-y*** yaitu bentuk konjugasi orang kedua jamak yang berasal dari verba bahasa Prancis ***pouvoir*** yang memiliki arti dapat atau bisa dan ***aller*** yang memiliki arti ayolah atau marilah. Kalimat *allez-y* merupakan kalimat imperatif yang digunakan sebagai penegas perintah yang pertama diungkapkan sebelumnya. Dalam

bahasa Prancis, kalimat yang tidak menggunakan *sujet* menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat direktif. Contoh di atas merupakan bentuk kalimat direktif langsung yang diungkapkan oleh penutur yaitu Perawat yang menggunakan percakapan *vous-voyez* kepada pasiennya.

Tuturan (31) terjadi ketika perawat meminta Lorna untuk mendengarkan instruksinya yaitu menekan tangan perawat tersebut sekuat-kuatnya Lorna mengikuti apa yang perawat tersebut katakan. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif.

Pembahasan lain tentang bentuk tindak tutur direktif langsung terdapat pada data berikut ini:

(32) Lorna: “*Raconte-moi d’abord, et si j’ai oublié au moment où tu partiras, je te demanderai d’écrire*”  
(Ceritakan padaku terlebih dahulu, dan jika saya lupa saat dimana kamu akan pergi, saya meminta mu untuk menulis)

Berdasarkan kalimat “*Raconte-moi d’abord, et si j’ai oublié au moment où tu partiras, je te demanderai d’écrire*” Dapat diketahui bahwa satuan lingual dari kalimat di atas terdiri dari 3 konstituen, antara lain: 1) *Raconte-moi d’abord*, 2) *j’ai oublié au moment où tu partiras*, 3) *je te demanderai d’écrire*. Pemarkah yang digunakan sebagai penanda kalimat direktif pada kalimat di atas terdapat kata *raconte-moi* yaitu bentuk konjugasi orang pertama tunggal yang berasal dari verba bahasa Prancis *raconter* yang memiliki arti menceritakan. Contoh di atas merupakan bentuk kalimat direktif langsung yang diungkapkan oleh penutur yaitu Lorna yang menggunakan percakapan *tutoyer* kepada mantan suaminya, James.

Tuturan (32) merupakan tuturan yang disampaikan Lorna kepada James. Lorna meminta James untuk menceritakan hal-hal yang terjadi padanya saat kecelakaan tersebut, dan James pun menceritakan apa yang terjadi terhadap Lorna. Bentuk tindak tutur direktif langsung di atas, memiliki berupa kalimat deklaratif.

#### b. Tindak Tutur Direktif Tak Langsung

Bentuk tindak tutur direktif langsung yang terdapat dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat pada tuturan sebagai berikut.

(33) Abby: “*Justement, si vous avez envie de boire, ça ne me dérange pas de conduire.*”

(Sebenarnya, jika anda ingin minum, hal itu tak mengganggu saya yang mengemudi)

Berdasarkan kalimat “*Justement, si vous avez envie de boire, ça ne me dérange pas de conduire.*” Dapat diketahui bahwa satuan lingual dari kalimat di atas terdiri dari 3 konstituen, antara lain: 1) *Justement*, 2) *si vous avez envie de boire*, 3) *ça ne me dérange pas de conduire*. Pemarkah yang digunakan sebagai penanda kalimat direktif pada kalimat di atas terdapat kalimat *ça ne me dérange pas* yaitu bentuk konjugasi orang pertama tunggal yang berasal dari verba bahasa Prancis *déranger* yang memiliki arti mengganggu. Contoh di atas merupakan bentuk kalimat direktif tak langsung langsung yang diungkapkan oleh penutur yaitu Abby yang menggunakan percakapan *vous-voyez* kepada James. Percakapan tersebut digunakan untuk berbicara antara bawahan kepada atasannya.

Tuturan (33) merupakan tuturan yang disampaikan oleh Abby kepada James. Tuturan tersebut memiliki maksud secara tidak langsung jika Abby ingin berangkat bersama James dan mengantar James pulang. Tuturan (4) merupakan bentuk tindak tutur direktif tak langsung yang berupa kalimat deklaratif.

Bentuk tindak tutur tak langsung juga terdapat pada data berikut ini :

(34) Lorna: “*Tu travailles, ce week-end?*”  
(Akhir minggu ini apa kamu bekerja?)

Berdasarkan kalimat “*Tu travailles, ce week-end?*” Dapat diketahui bahwa satuan lingual dari kalimat di atas terdiri dari 2 konstituen, antara lain: 1) *Tu travailles* dan 2) *ce week-end?*. Pemarkah yang digunakan sebagai penanda kalimat direktif pada kalimat di atas terdapat kata *travailles* yaitu bentuk konjugasi orang kedua tunggal yang berasal dari verba bahasa Prancis *travailler* yang memiliki arti bekerja. Contoh di atas merupakan bentuk kalimat direktif tak langsung yang diungkapkan penutur yaitu Lorna yang menggunakan percakapan *tutoyer* kepada mantan suaminya yaitu James.

Tuturan (34) merupakan tuturan yang disampaikan oleh Lorna kepada James. Pertanyaan Lorna tersebut mengacu pada keinginan Lorna secara tidak langsung yang ingin akhir pekan ini James menemaninya di rumah sakit dan James bersedia menemani Lorna akhir minggu ini. Tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur direktif tak langsung yang berbentuk kalimat interogatif.

Bentuk tindak tutur direktif tak langsung juga terdapat dalam tuturan di bawah ini:

(35) Ellie: “*J’ai un lit, chez moi, tu sais!*”  
(Aku memiliki 1 kamar tidur di rumahku, kamu tahu!)

Berdasarkan kalimat “*J’ai un lit, chez moi, tu sais!*” Dapat diketahui bahwa satuan lingual dari kalimat di atas terdiri dari 2 konstituen, antara lain: 1) *J’ai un lit, chez moi* dan 2) *tu sais!*. Pemarkah yang digunakan sebagai penanda kalimat direktif pada kalimat di atas terdapat kalimat *J’ai un lit* yaitu bentuk konjugasi orang pertama tunggal yang berasal dari verba bahasa Prancis *avoir* yang mempunyai arti memiliki. Contoh di atas merupakan bentuk kalimat direktif tak langsung yang diucapkan oleh penutur yaitu Ellie dengan menggunakan percakapan *tutoyez* kepada kekasihnya, James.

Tuturan (35) merupakan tuturan yang disampaikan oleh Ellie yang merupakan kekasih James. Dari pertanyaan Ellie tersebut diketahui secara tidak langsung bahwa Ellie menginginkan agar James menginap di rumahnya malam itu, namun James menolaknya. Tuturan di atas merupakan bentuk tindak tutur direktif tak langsung yang berupa kalimat deklaratif.

## 2. Jenis Tindak Tutur Direktif

Dalam penelitian ini, ditemukan 6 jenis tindak tutur direktif, yaitu *requestive*, *question*, *requirement*, *prohibitive*, *permissive*, dan *advisory*. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai jenis tindak tutur

diektif yang ada dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli.

**a. Requestive**

Jenis *requestive* pada tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat dalam tuturan sebagai berikut.

- (36) Ellie: “*Si je t’accompagnais? On pourrait rentrer chez moi après.*”  
(Bisakah aku menemanimu? Kita bisa kembali ke rumahku setelah itu.)  
James: “*J’ai beaucoup de choses à faire, demain.*”  
(Aku memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan besok.)

Tuturan tersebut terjadi pada saat James dan Ellie berada di tempat resepsi yang diselenggarakan oleh Mick. Ellie memohon pada James untuk pergi ke rumahnya dan menghabiskan waktu bersamanya. Namun, James menolak permohonan Ellie dikarenakan James memiliki banyak pekerjaan yang akan dilakukannya.

Dengan analisis SPEAKING, dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada ditempat resepsi yang diselenggarakan oleh Mick. **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah Ellie yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. **E** (*Ends : purpose and goal*) Ellie meminta James untuk datang ke rumahnya dan secara langsung memintanya untuk menghabiskan waktu bersama. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang bermaksud untuk memohon (*requestive*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) kalimat yang digunakan oleh Ellie adalah kalimat interogatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara

Ellie dan James. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa yang non-formal yang digunakan untuk seseorang yang sudah kenal dekat, dalam hal ini sepasang kekasih. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (36) memiliki maksud tuturan bahwa Ellie meminta James untuk menghabiskan waktu dengan Ellie, namun James menolak keinginan Ellie. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif tak langsung yang berupa kalimat interogatif yang memiliki jenis *requestive*.

Jenis *requestive* pada tindak tutur direktif juga dapat dilihat pada tuturan di bawah ini:

- (37) Lorna: “*S’il te plaît, James. Ne commence pas, je t’en prie.*”  
 (Tolonglah, James. Jangan memulainya, aku mohon padamu)  
 James: “*Tu es partie sans rien dire.*”  
 (Kau pergi tanpa mengatakan apapun.)  
 Lorna: “*James!*”  
 (James!)  
 James: “*Si au moins tu m’avais expliqué...*”  
 (Setidaknya ada yang kamu belum jelaskan padaku..)  
 Lorna: “*Il n’y avait rien à expliquer.*”  
 (Tidak ada yang harus dijelaskan)

Tuturan di atas terjadi antara Lorna dan James. Tuturan tersebut terjadi di rumah James. Pada saat itu, James dan Lorna mengisi waktu luang mereka dengan menceritakan hal yang mereka lakukan setelah mereka berpisah. Lorna memohon pada James untuk tidak menceritakannya apa yang telah terjadi diantara mereka. Pada akhirnya mereka berdua hanya terdian tanpa ada satu pun yang memulainya bercerita. dan pada akhirnya Lorna

meninggalkan James yang masih penuh dengan rasa penasaran terhadap hubungannya dengan Lorna yang berakhir dengan perceraian.

Menurut analisis SPEAKING dapat diketahui tuturan tersebut memiliki **S** (*Setting and scene*) berada di rumah James. **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. **E** (*Ends : purpose and goal*) Lorna memperbolehkan James untuk mengatakan apa yang ia rasakan selama mereka berpisah. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang bermaksud untuk membolehkan (*permissive*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara Lorna dan James. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (37) memiliki maksud tuturan yaitu Lorna memohon James untuk tidak mengungkapkan perasaan yang selama ini James rasakan. Reaksi mitra tutur pada akhirnya mereka berdua sama-sama terdiam tanpa mengucapkan satu kata apapun. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif yang memiliki jenis *requestive*.



### b. *Question*

Jenis *question* pada tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat dalam tuturan sebagai berikut.

- (38) L'infirmière: "*Allons, (disait quelqu'un en lui pinçant l'oreille.)  
Comment vous appelez-vous?*"  
(Nah...(kata seseorang bicara didekat  
telinganya.)Siapakah namamu?)  
Lorna : "*Lorna.*"  
(Lorna.)

Tindak tutur tersebut terjadi di ruang perawatan Lorna. Tuturan tersebut terjadi antara perawat dan Lorna. Pada saat itu, Lorna baru tersadar dari komanya. Sehingga perawat menganalisa kondisi Lorna setelah sadar dari komanya. Perawat mengajukan pertanyaan kepada Lorna dan Lorna pun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh perawat dengan mengatakan namanya.

Dengan analisis SPEAKING dari Hymes, dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. **E** (*Ends : purpose and goal*) perawat mencari tahu keadaan Lorna setelah sadar dari komanya akibat kecelakaan yang dialaminya, perawat ingin mengetahui bahwa Lorna tahu siapa dirinya. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang memiliki maksud untuk menginterogasi (*question*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) perawat menggunakan kalimat interogatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa

dialog langsung antara perawat dan Lorna. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara perawat dan pasien. **G** (*Genres*) bentuk penyampiannya berupa dialog.

Tuturan (38) memiliki maksud bahwa perawat menanyakan nama pasien. Dan reaksi mitra tutur yaitu Lorna adalah mengatakan namanya. Tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat interogatif yang berjenis *question*.

Jenis *question* juga dapat terlihat pada tindak tutur di bawah ini:

(39) L'infirmière: "*Vous avez eu un accident, Lorna, vous souvenez-vous de quelque chose?*"

(Anda telah mengalami kecelakaan, Lorna, apakah kamu mengingat sesuatu?)

Lorna : (Lorna se tut)  
(Lorna hanya diam)

Tuturan tersebut terjadi di ruang perawatan pasien. Saat itu Lorna baru saja sadar dari komanya. Sehingga perawat memeriksa keadaan Lorna dengan memberikan banyak pertanyaan untuk mencari tahu kondisi pasiennya tersebut pasca tersadar dari komanya.

Berdasarkan analisis SPEAKING Hymes, diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. **E** (*Ends : purpose and goal*) perawat mencari tahu keadaan Lorna setelah sadar dari komanya akibat kecelakaan yang dialaminya dan perawat mencari tahu bahwa Lorna mengingat hal

yang terjadi sebelum kecelakaan. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang memiliki maksud untuk menginterogasi (*question*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) kalimat yang digunakan perawat merupakan kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara perawat dan Lorna. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara perawat dan pasien. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (39) memiliki maksud tuturan bahwa perawat ingin mengetahui kondisi pasiennya yang baru tersadar dari komanya. Reaksi Lorna yaitu diam saja tanpa menjawab pertanyaan dari perawat tersebut, karena Lorna telah lelah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh perawat. Tindak tutur termasuk tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat interogatif dan memiliki jenis *question*.

### c. *Requirement*

Jenis *requirement* pada tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat dalam tuturan sebagai berikut.

- (40) James: "*Restez avec elle, May.*"  
 (Tinggallah bersamanya, May)  
 James: "*May, s'ils arrêtent...*"  
 (Jika mereka pergi....)  
 May: "*Je viendrai vous chercher.*"  
 (Saya akan segera menemuimu.)  
 James: "*Avant que ce soit fini.*"  
 (Sebelum semuanya berakhir.)  
 May: "*Bien sûr.*"  
 (Tentu saja)

Tuturan di atas terjadi di ruang rawat UGD. Tuturan tersebut terjadi antara James dan May. Pada saat itu Lorna yang usai ditangani di UGD akibat kecelakaan yang menimpanya. Lorna dipindahkan ke ruang perawatan. May meminta James untuk menenangkan dirinya di ruang istirahat, namun James enggan meninggalkan Lorna yang masih belum sadar. Setelah May meyakinkan James agar ia mau kembali ke ruangnya, James yang masih sangat khawatir akan keadaan Lorna memerintahkan May untuk menemani Lorna di ruang perawatannya. May pun bersedia menemani Lorna sampai kondisinya membaik. Sedangkan James kembali ke ruang istirahat dokter dan menenangkan dirinya sendiri.

Berdasarkan teori SPEAKING dari Hymes, dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada di ruang perawatan Unit Gawat Darurat (UGD). **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu May. **E** (*Ends : purpose and goal*) James meminta May untuk tetap berada di ruang rawat Lorna untuk menemaninya. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang memiliki maksud untuk memerintah (*requirement*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) kalimat yang diungkapkan oleh James menggunakan kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara James dan May. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antar sesama rekan kerja. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (40) memiliki maksud tuturan James memerintahkan May untuk menemani Lorna. Reaksi mitra tutur atas tuturan yang telah disampaikan yaitu May bersedia menemani Lorna. Tindak tutur direktif tersebut merupakan tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif yang berjenis *requirement*.

Tindak tutur direktif yang memiliki jenis *requirement* juga terdapat pada tuturan di bawah ini:

- (41) James: “*Va vite te mettre au lit, je rangerai le jeu.*”  
 (Segeralah kamu pergi tidur, saya akan merapikan permainan ini dulu)  
 Lorna: (Et elle lui souriait)  
 (Lorna hanya tersenyum, ia menuruti kata James)

Tuturan tersebut terjadi di rumah James. Tuturan itu terjadi antara James dan Lorna. Pada saat itu James sedang membereskan rumahnya sebelum ia tidur. Lorna ingin membantu James, namun James memintanya untuk segera tidur agar kondisi Lorna tidak menurun, sementara James yang akan membersihkan rumahnya. Karena James memintanya untuk segera tidur, Lorna pun menuruti perintah James.

Dengan analisis SPEAKING dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada di rumah James. **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. **E** (*Ends: purpose and goal*) James menyuruh Lorna untuk segera tidur, sementara dia merapikan rumahnya terlebih dahulu. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang bermaksud untuk memerintah (*requirement*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) bentuk kalimat yang digunakan James adalah kalimat

imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara James dan Lorna. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan suami-istri. **G** (*Genres*) bentuk penyampaian berupa dialog.

Tuturan (41) memiliki maksud bahwa James memerintahkan Lorna untuk pergi tidur terlebih dahulu. Reaksi Lorna atas tuturan yang disampaikan yaitu menuruti apa yang James katakan, dan ia segera tidur. Tindak tutur tersebut termasuk tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif yang memiliki jenis *requirement*.

#### d. *Prohibitive*

Jenis *prohibitive* pada tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat dalam tuturan sebagai berikut.

(42) L'infirmière: "*Ils sont en train de l'installer*, (expliqua-t-elle en revenant). *N'oubliez pas d'éteindre votre portable.*"

(mereka sedang dalam proses pemulihan, kata perawat. Jangan lupa untuk mematikan ponsel anda)

James : (En le sortant de sa poche)  
(Dengan segera James meraih sakunya)

Tuturan di atas terjadi di ruang perawatan Lorna. Tuturan di atas terjadi antara Perawat dengan James dan May. Pada saat itu James dan May menjenguk Lorna yang masih terbaring koma. Di dalam ruang perawatan tersebut ada seorang perawat yang sedang mengontrol kondisi Lorna. Saat

James dan May masuk ke ruang perawatan, perawat tersebut mengingatkan pada James dan May untuk mematikan ponsel mereka agar pasien tidak terganggu dalam proses pemulihannya. James dan May melakukan apa yang dikatakan oleh perawat tersebut. James segera mengambil ponselnya dan akan mematikan ponselnya.

Hasil dari analisis SPEAKING pada tuturan tersebut adalah **S** (*Setting and scene*) berada diruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang mengingatkan pada P2 yaitu James dan May. **E** (*Ends : purpose and goal*) perawat meminta James dan May yang sedang masuk ruang perawatan pasien untuk mematikan ponsel mereka. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang bermaksud untuk melarang (*prohibitive*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) kalimat yang digunakan merupakan kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara perawat dan James. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan antara perawat dan pengunjung pasien. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya melalui dialog.

Tuturan (42) memiliki maksud bahwa perawat melarang pengunjung pasien menghidupkan ponsel mereka saat berada di ruang perawatan. Reaksi James dan May yaitu melakukan apa yang perawat tersebut katakan. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif yang memiliki jenis *prohibitive*.

Tindak tutur direktif yang memiliki jenis *prohibitive* juga dapat dilihat pada tuturan di bawah ini.

(43) M. Morrell: “*Que ce soit clair, James. Si vous prenez les intérêts de Lorna à coeur, mieux vaut ne pas l'approcher. Je ne veux pas vous voir près de ma fille.*”

(saya tegaskan, James. Jika kamu mencoba mengambil hati Lorna, lebih baik jika kamu tidak mendekatinya. Saya tidak ingin kamu mendekati putraku)

James : “*Super...*”  
(Baiklah)

Tuturan tersebut terjadi di sebuah ruang dokter UGD. Tuturan di atas antara M. Morrell dan James. Pada saat itu ayah Lorna, yaitu M. Morrell baru saja tiba di rumah sakit setelah mendengar bahwa putrinya dirawat di rumah sakit tersebut akibat kecelakaan. Setelah M. Morrell datang, dia terkejut dengan keberadaan James yang merupakan mantan suami putrinya. Sehingga ia meminta James untuk pergi dan menjauh dari putrinya. James pun menyetujui larangan yang diucapkan oleh M. Morrell.

Dengan dianalisis menggunakan SPEAKING dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah M. Morrell yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. **E** (*Ends : purpose and goal*) M. Morrell melarang James untuk mendekati putrinya lagi, dan ayah Lorna tidak ingin jika James mencoba untuk mengambil hati putrinya. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang bermaksud



untuk melarang (*prohibitive*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) M. Morrell menggunakan kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara M. Morrell dan James. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan orang yang lebih tua kepada orang yang lebih muda. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (43) memiliki maksud tuturan bahwa M. Morrell melarang James untuk menemui dan mendekati putrinya kembali. Reaksi James adalah menyetujui larangan M. Morrell untuk menjauhi Lorna. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif tak langsung yang berupa kalimat imperatif yang memiliki jenis *prohibitive*.

**e. Permissive**

Jenis *permissive* pada tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat dalam tuturan sebagai berikut.

- (44) May: “**Rentrez chez vous, Lorna, lui dit celle-ci.**”  
 (Pulanglah kerumahmu, Lorna, kata May.)  
 Lorna: “*Je termine à 5 heures.*”  
 (Saya selesai bekerja jam 5.)  
 May: “*Faites ce que je vous dis.*”  
 (lakukan seperti yang ku katakan padamu.)

Tuturan di atas terjadi di ruang UGD. Saat itu Lorna merasakan sakit kepala karena ia sedang hamil muda. Di saat yang bersamaan ada pasien yang baru masuk. May yang mengetahui kondisi Lorna meminta ia untuk pulang kerja lebih awal agar dapat memberitahu James mengenai

kehamilannya dan dapat beristirahat di rumah. Pada awalnya Lorna menolak untuk pulang, namun pada akhirnya ia mau untuk pulang.

Berdasarkan analisis SPEAKING dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada diruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. **E** (*Ends : purpose and goal*) May memperbolehkan Lorna untuk pulang cepat setelah dia tahu bahwa Lorna merasa sakit kepala karena ia sedang hamil. May memperbolehkannya pulang agar bisa menceritakan hal tersebut pada James. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengizinkan (*permissive*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) May menggunakan kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara May dan Lorna. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan untuk berkomunikasi antara rekan kerja. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (44) memiliki maksud tuturan bahwa May memperbolehkan Lorna untuk pulang kerja lebih awal dikarenakan Lorna sedang hamil dan merasakan sakit kepala. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif yang memiliki jenis *permissive*.

Tindak tutur direktif yang memiliki jenis *permissive* juga dapat dilihat pada tuturan di bawah ini.

(45) Lorna: “*Ne vous en faites pas, Pauline, dit Lorna en souriant. Pourquoi ne pas rentrer chez vous? Nous vous paierons vos heures, je sais que vous faites pas mal d’heures supplémentaires. Où se cache James?*”

(sudah tidak ada yang kamu lakukan, Pauline, kata Lorna. Kenapa kamu tidak kembali ke rumahmu? Kamu kan kami yang membayar mu tiap jam mu, saya tahu kamu banyak melakukan jam tambahan. Dimana James?)

Pauline: "*Au jardin.*"

(Di taman)

(*Pauline prit son manteau et ouvrit la porte avant de s'apercevoir qu'elle avait oublié ses lunettes sur la table du salon.*)

(Pauline meraih mantelnya dan membuka pintu sebelum dia keluar dari rumah ia tak lupa dengan kacamatanya yang ia letakkan di atas meja ruang tamu.)

Tuturan dia atas terjadi di rumah James. Saat itu Lorna menemui asisten rumah tangganya, Pauline yang ada di ruang tamu. Ia memperbolehkan Pauline untuk pulang kerja lebih awal dari biasanya. Lorna ingin merayakan kabar kehamilannya berdua dengan James. Pauline pun pulang lebih awal, dan Lorna menemui James yang sedang berada di taman.

Menurut teori SPEAKING dapat diketahui bahwa **S (*Setting and scene*)** berada di rumah James. **P (*Participants*)** P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu Pauline. **E (*Ends : purpose and goal*)** Lorna memperbolehkan Pauline untuk pulang lebih cepat, karena Lorna ingin merayakan kehamilannya hanya berdua dengan James. **A (*Act sequences*)** berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengizinkan (*permissive*). **K (*Key : tone or spirit of act*)** kalimat yang digunakan Lorna adalah kalimat interogatif. **I (*Instrumentalities*)** berupa dialog langsung antara Lorna dan Pauline. **N (*Norms of interaction and interpretation*)** norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan non-formal yang digunakan antara majikan dan asisten rumah tangga. **G (*Genres*)** bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (45) memiliki maksud tuturan bahwa Lorna memperbolehkan Pauline untuk pulang bekerja lebih awal dari biasanya. Karena Lorna ingin merayakan kabar kehamilannya berdua dengan James. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat interogatif yang memiliki jenis *permissive*.

**f. *Advisory***

Jenis *advisory* pada tindak tutur direktif dalam roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* karya Carol Marinelli dapat dilihat dalam tuturan sebagai berikut.

(46) James: “***Repose-toi bien.***”

(Istirahatlah dengan baik)

Lorna: (Lorna se glissa dans le lit et s’endormit

(Beranjak ke tempat tidur dan segera tidur)

Tuturan di atas terjadi antara James dan Lorna di rumah rumah James. Pada saat itu, Lorna ingin membantu James mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Namun, James menyarankan pada Lorna agar Lorna menjaga kondisinya yang belum benar-benar pulih. James menyarankan pada Lorna untuk beristirahat dengan baik agar kondisinya tidak menurun. Tanpa berkata apapun pada James Lorna pun segera beranjak ke kamar untuk beristirahat mengikuti saran yang diberikan oleh James.

Dengan analisis SPEAKING Hymes, dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada di rumah James. **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. **E** (*Ends : purpose and goal*) James menyarankan Lorna untuk segera beristirahat agar

kondisinya bisa segera pulih. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan (*advisory*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) kalimat yang digunakan dalam tuturan tersebut adalah kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara James dan Lorna. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (46) mempunyai maksud bahwa James menyarankan Lorna agar ia bisa beristirahat dengan baik agar kondisinya tidak menjadi semakin menurun. Reaksi Lorna yaitu mendengarkan apa yang James katakan dan ia segera pergi ke tempat tidur untuk beristirahat. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif yang memiliki jenis *advisory*.

Contoh tindak tutur direktif yang memiliki jenis *advisory* juga dapat dilihat pada tuturan di bawah ini.

(47) James: “*Avale ça.*”

(Telan ini)

(*Il lui tendit un verre d'eau et ses médicaments de la mi-journée.*

*Et Lorna avale les aspirins*)

(James memberikan segelas air dan obat-obatannya untuk diminum pada siang hari, dan Lorna pun meminumnya.)

Tuturan di atas terjadi di rumah James. Pada saat itu Lorna baru saja diperbolehkan pulang dari rumah sakit. Dan Lorna melakukan rawat jalan. Untuk itu James merawat dan memperhatikan kondisi Lorna, sehingga

dia selalu mengingatkan Lorna untuk meminum obatnya tepat pada waktunya agar kondisinya segera pulih.

Berdasarkan analisis SPEAKING, dapat diketahui bahwa **S** (*Setting and scene*) berada di rumah James. **P** (*Participants*) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. **E** (*Ends : purpose and goal*) James menyuruh Lorna untuk meminum obat-obatannya karena sudah waktunya untuk Lorna meminum obat. **A** (*Act sequences*) berupa kalimat direktif yang memiliki maksud untuk menyarankan (*advisory*). **K** (*Key : tone or spirit of act*) kalimat yang digunakan Jaames adalah kalimat imperatif. **I** (*Instrumentalities*) berupa dialog langsung antara James dan Lorna. **N** (*Norms of interaction and interpretation*) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan mantan suami-istri. **G** (*Genres*) bentuk penyampaiannya berupa dialog.

Tuturan (47) mempunyai maksud bahwa James menyarankan pada Lorna agar meminum obat tepat pada waktunya agar kondisi Lorna segera pulih. Reaksi Lorna yaitu mematuhi apa yang James dengan meminum obat-obatannya. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif langsung yang berupa kalimat imperatif yang memiliki jenis *advisory*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu menemukan bentuk dan jenis tindak tutur direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bentuk tindak tutur direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli yang berupa tindak tutur direktif langsung dan tindak tutur direktif tak langsung, peneliti menemukan bahwa terdapat 100 data bentuk tindak tutur direktif langsung, dan 13 data bentuk tindak tutur direktif tak langsung.
2. Dalam menganalisis jenis tindak tutur direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli yang terbagi dalam 6 jenis tindak tutur direktif, yaitu *requestive* (28 data), *question* (29 data), *requirement* (24 data), *prohibitive* (7 data), *permissive* (9 data), dan *advisory* (16 data).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk tindak tutur direktif yang sering digunakan dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli adalah tindak tutur direktif langsung yang berjumlah 100. Dan untuk jenis tindak

tutur direktif yang sering digunakan dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli adalah jenis *question* yang berjumlah 29 data. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya tindak tutur direktif langsung yang sering digunakan oleh para tokoh dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli. Dalam roman ini juga banyak terdapat jenis tindak tutur direktif *question* yang sering digunakan oleh tokoh-tokoh dalam roman ini. Kalimat yang sering digunakan dalam roman ini berupa kalimat yang sederhana dan dapat dipahami oleh mitra tuturnya. Sehingga mitra tutur dapat memahami dan melakukan apa yang diinginkan oleh penuturnya.

## **B. Saran**

1. Data yang diteliti dalam penelitian ini berupa bentuk dan jenis tindak tutur direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli. Penelitian yang berkaitan dengan bentuk dan jenis tindak tutur direktif dalam objek yang berbeda akan menambah referensi penelitian tindak tutur, khususnya tindak tutur direktif.
2. Tindak tutur sangat berkaitan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh penuturnya. Oleh karena itu, dalam memahami pesan tuturan yang disampaikan oleh penutur sangat diperlukan. Bagi pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Prancis hal ini dapat membantu dalam proses komunikasi. Sehingga pembelajar bahasa Prancis dapat memahami



bentuk dan jenis tindak tutur yang disampaikan dalam sebuah komunikasi baik lisan maupun tertulis.

### C. Implikasi

Kajian tindak tutur merupakan salah satu bidang dalam kajian linguistik terapan yaitu pragmatik yang di dalamnya terdapat kajian tindak tutur direktif yang sangat berkaitan dengan peristiwa komunikasi dengan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya, sehingga mitra tutur dapat melakukan apa yang diinginkan oleh penuturnya. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara (*expression orale*) dan menulis (*expression écrite*), karena dalam proses komunikasi terdapat komunikasi secara lisan dan komunikasi secara tertulis. Dalam penelitian ini juga dapat dilihat bahwa tindak tutur direktif dalam Roman *Un Bébé Pour Le Docteur McClelland* Karya Carol Marinelli tidak hanya berupa kalimat perintah (imperatif) saja, melainkan juga ditemukan kalimat tindak tutur direktif yang berupa kalimat deklaratif dan interogatif yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam roman ini. dari hal tersebut mahasiswa dapat memilih dan menggunakan kalimat tindak tutur direktif yang dapat digunakannya dalam berkomunikasi sehari-hari baik secara lisan maupun tertulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Astuti, Reni Puji. 2011. *Tuturan direktif dalam Komik “Le Docteur Schtroumpf” karya Peyo*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Hymes, Dell. 1989. *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Ibrahim, Abd. Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jassin, H.B. 1995. *Kasusteraan Indonesia Modern Dalam Kritik dan Essay III*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kirana, Putri Cahya. 2011. *Bentuk dan Fungsi Tuturan Direktif dalam Film “Switch”*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvati Books.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. (Terjemahan Oka, M. D. D). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-press).
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monnerie, Annie. 1987. *Le Français Au Present: Grammaire Français Langue Étrangère*. Paris: Didier.
- Ollivier, Jacqueline. *Grammaire Français*. 1978. United State of America: Harcourt Brace Jovanovich. Inc.
- Pora, Muchlis. 2010. *Percakapan Bahasa Prancis*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rahardi, R. Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga
- Rey, Pierre-Lois. 1992. *Le Roman*. Paris: Hachette.
- Searle, Jhon. R. 1985. *SPEECH ACTS: An Essay In The Phylosophy Of Language*. Cambridge: University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarsono dan Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik: Terjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
1	01-p.4	James: “ <i>Je vous convoquerais par groupes au cours des deux prochains jours pour faire le point, mais je peux déjà dire que vous avez tous été excellents.</i> ”  (saya akan memanggil kalian melalui kelompok pada pertemuan dalam 2 hari yang akan datang untuk membahas masalah ini, namun saya ingin mengatakan bahwa kalian semua telah bekerja dengan sangat baik)  (staff yang lain tersenyum)	<b>S (Setting and scene)</b> tindak tutur tersebut terjadi di ruangan ruang Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> tindak tutur tersebut terjadi antara James sebagai P1 dan para staf dokter UGD sebagai P2. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James memerintahkan anggota stafnya untuk datang pada rapat yang akan diadakan 2 hari yang akan datang. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai perintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan para stafnya. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara kepala bagian dan stafnya. <b>G (Genres)</b> tindak tutur tersebut berupa dialog.	✓				✓				Memerintah
2	02-p.4	Kristy: “ <i>James, vous venez au pot de départ de Mick, samedi soir?</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> tindak tutur tersebut terjadi di ruangan ruang istirahat dokter UGD. <b>P (Participants)</b> tindak tutur tersebut terjadi antara Kristy sebagai P1 dan James sebagai P2.		✓		✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p>(James, kamu berangkat ke rumah Mick, sabtu sore?)</p> <p>(James belum bisa memastikan bahwa ia akan berangkat atau tidak)</p>	<p><b>E (Ends : purpose and goal)</b> Kristy mencari informasi kepada James untuk mengetahui apa ia akan berangkat ke rumah Mick atau tidak. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis untuk bertanya (<i>question</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Kristy menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Kristy dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara Kristy yang merupakan mahasiswa dan James yang merupakan atasan Kristy. <b>G (Genres)</b> tindak tutur tersebut berupa dialog.</p>									
3	03-p.5	<p>Abby: “<i>Si vous voulez, je vous emmène, James</i>”</p> <p>(Jika kamu memperbolehkan, saya akan menemanimu, James.)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruang istirahat untuk dokter. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Abby hendak mengajak James untuk berangkat bersama menghadiri undangan teman mereka yang bernama Mick. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang</p>	✓		✓						Mengajak

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(James tidak menjawab)	berjenis sebagai mengajak ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Abby menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
4	04-p.5	<p>Abby: “<i>Justement, si vous avez envie de boire, ça ne me dérange pas de conduire.</i>”</p> <p>(Sebenarnya, jika anda ingin minum, tak masalah jika saya yang mengemudi)</p> <p>(James mengatakan jika dia banyak pekerjaan)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> tindak tutur tersebut terjadi di ruangan ruang istirahat dokter UGD. <b>(Participants)</b> tindak tutur tersebut terjadi antara Abby sebagai P1 dan James sebagai P2. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Abby memiliki maksud bahwa dia bersedia mengantar James pulang jika ia berangkat ke rumah Mick. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis untuk meminta izin (<i>permissive</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Abby menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan James.</p>		✓					✓		Meminta izin

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara Abby dan rekan kerjanya James. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) tindak tutur tersebut berupa dialog.									
5	05-p.6	Un voix dans l'interphone: " <i>Pouvons-nous accepter</i> "  (Dapatkah kita menerima pasien)  (May mengatakan bahwa mereka belum bisa menerima pasien setelah kejadian kecelakaan beruntun sebelumnya)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) tindak tutur tersebut terjadi di ruangan ruang Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) tindak tutur tersebut terjadi antara resepsionis rumah sakit sebagai P1 dan May sebagai P2. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) resepsionis bertanya apakah para dokter UGD bisa menerima seorang pasien yang akan datang. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) Penutur menggunakan kalimat interogatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara resepsionis dan May. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara sesama rekan kerja. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) tindak tutur tersebut berupa dialog.	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
6	06-p.7	May: “ <i>D’autre renseignement?</i> ”  (Apakah ada data yang lain?  (Lavinia menjawab bahwa tidak banyak data yang ia punya mengenai pasien yang sedang ditangani)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) tindak tutur tersebut terjadi di ruangan ruang Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) tindak tutur tersebut terjadi antara May sebagai P1 dan para Lavinia sebagai P2. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) May menyelidiki latar belakang pasien yang baru datang. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyelidiki ( <i>question</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) May menggunakan kalimat interogatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara May dan Lavinia. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan singkat antara sesama rekan kerja. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) tindak tutur tersebut berupa dialog	✓			✓					Menyelidiki
7	07-p.7	James: “ <b>Venez, May</b> ”, dit James. “Allons attendre l’ambulance.”  (Kemarilah May, kata James. Ayo kita menunggu ambulan)  (May mengikuti	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu May. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) James mengajak May untuk menunggu ambulan yang membawa pasien gawat darurat.	✓		✓						Mengajak



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		James)	<b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengajak ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara James dan May. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa narasi melalui dialog.									
8	08-p.8	James: “ <i>Que fait donc cette ambulance?</i> ”  (apa yang terjadi dengan ambulan itu?)  (May menjawab 2 menit lagi ambulan tersebut akan sampai dan dia mencoba membuat James tenang)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) tindak tutur tersebut terjadi di pintu depan rumah sakit. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) tindak tutur tersebut terjadi antara James sebagai P1 dan May sebagai P2. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) James bertanya untuk mencari tahu apa yang terjadi dengan ambulan yang sedang ia tunggu tak kunjung datang. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) James menggunakan kalimat interogatif.	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antar rekan kerja. <b>G (Genres)</b> tindak tutur tersebut berupa dialog.									
9	09- p.11	<b>Avons-nous une identification?</b>  (Apakah kita memiliki data identifikasi tentangnya?)  (May menjawab kronologi kejadian saat dia ditemukan)	<b>S (Setting and scene)</b> tindak tutur tersebut terjadi di ruang UGD. <b>P (Participants)</b> tindak tutur tersebut terjadi antara James sebagai P1 dan May sebagai P2. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James bertanya untuk keadaan pasien yang sedang ia tangani sebelum dibawa ke rumah sakit. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan merupakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antar rekan kerja. <b>G (Genres)</b> tindak tutur tersebut berupa dialog.	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
10	10- p.12	Lavinia: “Abby, ( <i>appela-t-elle dans l’interphone</i> ). <i>Nous t’attendons en réa.</i> ”  (Abby, panggilnya melalui interfon. Kami menunggumu di ruang Staff)  (Abby pergi ke ruang staff)	<b>S (Setting and scene)</b> tindak tutur tersebut terjadi di ruang UGD. <b>P (Participants)</b> tindak tutur tersebut terjadi antara Lavinia sebagai P1 dan Abby sebagai P2. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lavinia memanggil Abby melalui interfon agar Abby bisa segera datang ke ruang staff. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Lavinia menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung yang disampaikan melalui media interfon antara Lavinia dan Abby. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antar rekan kerja. <b>G (Genres)</b> tindak tutur tersebut berupa dialog.	✓				✓				Memerintah
11	11- p.12	May: “ <i>Allez vous allonger dans la chambre de garde.</i> (Dit May). <i>James, faites ce que je vous dis, vous allez tomber dans les pommes.</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May menyaran pada	✓							✓	Memberi saran

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Pergilah istirahat di ruang istirahat, kata May. James, lakukan seperti apa yang aku katakan, kamu bisa pingsan)  (James masih terdiam)	James untuk istirahat sejenak, dikarenakan James terlihat cemas dan khawatir terhadap keadaan mantan istrinya, Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan ( <i>Advisory</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat imperstif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
12	12-p.13	James: “ <i>Restez avec elle, May.</i> ”  (Tinggallah bersamanya, May)  (May bersedia menemani Lorna)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu May. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James meminta May untuk tetap berada di ruang rawat Lorna untuk menemaninya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang	✓				✓				Memerintah-kan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			diungkapkan oleh James menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antar sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
13	13-p.13	May: “ <i>Qu’en pensez-vous, Abby?</i> ”  (Apa yang anda pikirkan, Abby?)  (Abby memberitahukan keadaan Lorna)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang bertanya pada P2 yaitu Abby. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May bertanya untuk mencari tahu keadaan Lorna setelah ditangani oleh para dokter. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan Abby. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
14	14-p.15	<p>May: “<i>Bien entendu. Venez, je vous accompagne.</i>”</p> <p>(Baiklah, ayo saya akan menemaniimu)</p> <p>(James memperbolehkan May menemaninya)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May meminta izin pada James bahwa May bersedia menemani James menemui orang tua Lorna yang baru saja datang. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta izin (<i>permissive</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan May merupakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antar sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.</p>	✓						✓		Meminta izin
15	15-p.15	May: “ <i>Qui est-elle pour vous, James?</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang Unit Gawat	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Siapakah Lorna bagi kamu, James?)  (James menjawab pertanyaan May)	Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang bertanya pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May bertanya pada James untuk mencari tahu hubungan James dan Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
16	16-p.16	L'infirmière: " <i>Ils sont en train de l'installer, (expliqua-t-elle en revenant). N'oubliez pas d'éteindre votre portable.</i> "  (mereka sedang dalam proses pemulihan, kata	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang mengingatkan pada P2 yaitu James dan May. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat meminta James dan May yang sedang masuk ruang	✓					✓			Melarang

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		perawat. Jangan lupa untuk mematikan ponsel anda)  (James mengambil ponsel di sakunya	perawatan pasien untuk mematikan ponsel mereka. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai melarang ( <i>prohibitive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan merupakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan antara perawat dan pengunjung pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya melalui dialog.									
17	17-p.18	May: “ <i>Et alors?</i> ”  (Lalu?)  (James tidak menjawab)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang bertanya pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May menginterogasi James agar James dapat bercerita tentang alasan James dan Lorna berpisah. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menginterogasi ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan adalah kalimat interogatif.	✓			✓					Menginterogasi



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan sehari-hari antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
18	18-p.18	May: “ <i>Il faut que nous sachions, Lorna!</i> ”  (Kita harus tahu Lorna!)  (James terdiam)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang bertanya pada James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May menekan James agar ia mau menceritakan tentang masa lalunya dengan Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menekan ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan merupakan imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa	✓		✓						Menekan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			dialog.									
19	19-p.19	<p>L'infirmière:  <i>"Connaissez-vous des antécédents médicaux dont nous devrions être informés?"</i></p> <p>(Apakah anda tahu riwayat kesehatan pasien yang dapat anda informasikan pada kami?)</p> <p>(James menjawab pertanyaan perawat tersebut)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat mencari informasi pada James tentang riwayat kesehatan yang dimiliki oleh Lorna agar dapat diberikan perawatan yang tepat. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya (<i>question</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> perawat menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan seorang perawat terhadap wali dari pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.</p>	✓			✓					Bertanya
20	20-p.20	<p>James: <i>"Ils ne seront pas contents de me trouver ici. Ecoutez, nous ne sommes pas fâchés Lorna et</i></p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada</p>	✓				✓				Menghendaki

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p><i>moi...Il se trouve que ça n'a pas marché, mais nous nous sommes quittés en bon termes."</i></p> <p>(mereka tidak akan senang bila melihat ku disini. Dengar, saya dan Lorna, kami tidak marah, hal itu tak akan berhasil, namun kami berpisah secara baik-baik)</p> <p>(May memahami apa yang dikatakan oleh James)</p>	<p>P2 yaitu May. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menghendaki bahwa ia tidak ingin menemui orang tua Lorna, dikarenakan orang tua Lorna tidak senang dengan James dan ia menginginkan jika May memahami hal tersebut. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menghendaki (<i>requirement</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat tersebut merupakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.</p>									
21	21-p.20	<p>May: "<i>Voulez-vous que je vienne?</i>" <i>proposa May.</i></p> <p>(Apakah anda ingin aku datang?)</p> <p>(James menggeleng.)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May bertanya pada James apakah dia</p>	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			ingin ditemani May untuk bertemu orang tua Lorna, namun James menolaknya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
22	22-20	James: “ <i>Dans ce cas, je vous attends ici.</i> ”  (Dalam hal ini, saya ingin kamu menunggu disini)  (May mengikuti apa yang James katakan)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu May. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James memerintahkan pada May untuk tetap tinggal di ruang staff, dan membiarkan James menemui Lorna sendiri. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai perintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang	✓				✓				Perintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			digunakan James adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan kepada rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
23	23-p.21	<p>L'infirmière:  <i>"Pourquoi ne pas lui tenir la main en lui disant que vous êtes là?"</i></p> <p>(Mengapa anda tidak memegang tangannya dan mengatakan jika anda ada disini?)</p> <p>(James memegang tangan Lorna)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat menyarankan pada James untuk memegang tangan Lorna dan mengajak Lorna berkomunikasi agar ia cepat sadar. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Perawat menggunakan kalimat tanya. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah</p>	✓							✓	Menyarankan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			bahasa sopan yang digunakan seorang perawat terhadap wali dari pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
24	24-p.21	<p>L'infirmière: "<i>Cela peut être rassurant pour elle d'entendre une voix familière.</i>"</p> <p>(Mungkin akan lebih baik untuknya bila dia mendengar suara yang dia sudah kenal)</p> <p>(James melakukan sesuai dengan apa yang perawat sarankan)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat menyankan pada James untuk mengajak berkomunikasi dengan Lorna yang belum sadarkan diri karena dengan suara orang yang dikenalnya Lorna bisa segera sadar. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> perawat menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan seorang perawat terhadap wali dari pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.</p>	✓							✓	Menyarankan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
25	25-p.22	May: “ <i>Parlez-lui, James.</i> ”  (Bicaralah padanya, James)  (James membisikan beberapa kalimat)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) May meminta James untuk mengajak Lorna berkomunikasi. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan oleh May adalah kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara sesama teman kerja. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaian berupa dialog.	✓		✓						Meminta
26	26-p.23	May: “ <i>Allons, James, venez maintenant.</i> ”  (Ayolah, James, kita pergi sekarang)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang mengajak P2 yaitu James. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) May mengajak James	✓		✓						Mengajak

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(James menghampiri May)	untuk pergi dari ruang rawat Lorna, dikarenakan orang tua Lorna tidak senang dengan keberadaan James di dekat putrinya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengajak ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
27	27-p.23	May: “ <i>Ses parents ont souhaité être les seuls informés de son état. Il y a des intérêts médiatiques en jeu, ils ont été très clairs.</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May memberi peringatan pada James, bahwa orang tuanya ingin mengetahui kondidi putrinya dan meberitakannya melalui media, sehingga James harus bersikap sebatas sebagai seorang dokter.dan		✓						✓	Memperingatkan



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(orang tua Lorna berharap untuk menjadi orang pertama yang mengetahui keadaannya. Mereka menginginkan informasi yang jelas untuk kepentingan media)  (James memahami apa yang diinginkan oleh orang tua Lorna)	secara tidak langsung James harus berpura-pura tidak mengenal Lorna dan orang tuanya <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memperingatkan ( <i>advisory</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara teman kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
28	28-p.25	M. Morrell: “ <i>Vous comprendrez, j’en suis sûr, que Lorna se sent très mal à l’aise.</i> ”  (kamu tahu, saya yakin, jika Lorna merasa sangat tidak nyaman)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah M. Morrell yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> secara tidak langsung ayah Lorna yaitu M. Morrell meminta James untuk tidak mendekati putrinya kembali. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai melarang ( <i>prohibitive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh M. Morrell adalah		✓				✓			Melarang

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(James merasa tak bersalah)	kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara M. Morrell dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara Orang tua dengan orang yang lebih muda. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
29	29-p.26	<p>M. Morrell: “<i>Elle est très claire sur le sujet : elle ne souhaite pas que vous lui rendiez visite.</i>”</p> <p>(Dia sangat tahu tentang hal ini: dia tidak ingin kamu mengunjunginya)</p> <p>(James menjawab bahwa ia tak akan mengunjungi Lorna)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang staff Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah M. Morrell yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> M. Morrell memperingatkan James tentang hal yang James janjikan kepada ayah Lorna, apakah James mampu menjalani janji yang ia ucapkan kepada M. Morrell. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memperingatkan (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> M. Morrell menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara M. Morrell dan James.</p>	✓							✓	Memperingatkan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan tegas yang digunakan antara orang tua dengan orang yang lebih muda. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaian berupa dialog.									
30	30-p.26	<p>M. Morrell: “<i>Que ce soit clair, James. Si vous prenez les intérêts de Lorna à coeur, mieux vaut ne pas l’approcher. Je ne veux pas vous voir près de ma fille.</i>”</p> <p>(Biarkan saya menjadi tegas, James. Jika kamu mencoba mengambil hati Lorna, lebih baik jika kamu tidak mendekatinya. Saya tidak ingin kamu mendekati putraku)</p> <p>(James menyetujuinya)</p>	<p><b>S</b> (<i>Setting and scene</i>) berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> (<i>Participants</i>) P1 dalam dialog tersebut adalah M. Morrell yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) M. Morrell melarang James untuk mendekati putrinya lagi, dan ayah Lorna tidak ingin jika James mencoba untuk mengambil hati putrinya. <b>A</b> (<i>Act sequences</i>) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai melarang (<i>prohibitive</i>). <b>K</b> (<i>Key : tone or spirit of act</i>) M. Morrell menggunakan kalimat imperatif. <b>I</b> (<i>Instrumentalities</i>) berupa dialog langsung antara M. Morrell dan James. <b>N</b> (<i>Norms of interaction and interpretation</i>) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan orang yang lebih tua kepada orang</p>	✓					✓			Larangan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			yang lebih muda. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
31	33-p.28	<p>May: “<i>Ce qui ne serait pas juste pour Ellie, c’est que votre coeur soit ailleurs. Peut-être est-il temps de le découvrir. Si, en voyant Lorna, vous n’éprouvez plus rien pour elle, vous pourrez tourner la page sans problème. A mon avis, ce n’est pas fait pour le moment.</i>”</p> <p>(Dalam masalah ini sangat tidak adil untuk Ellie, karena hatimu berada di tempat lain. Mungkin ini waktunya untuk menjelaskannya.</p> <p>Jika kamu bertemu dengan Lorna, kamu tidak akan menderita lagi untuknya, kamu bisa membuka lembaran baru tanpa</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May menasehati James agar tidak takut untuk menemui Lorna, karena saat ini James telah memiliki kesasih yaitu Ellie yang harus James jaga perasaannya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menasehati (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>	✓							✓	Menasehati

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		meninggalkan masalah. Saya rasa ini belum waktunya)  (James mendengarkan saran dari May)										
32	32-p.28	<i>Ce qui fait de moi une spécialiste. On ne reste pas marié quarante-deux ans, de nos jours, sans apprendre une ou deux bricoles. Voulez-vous que j'aille lui parler ?</i>  (Itulah yang membuatku menjadi seorang yang ahli. Kami sudah menikah selama 42 tahun, setiap hari kami, bukan artinya tanpa belajar sesuatu tentang kami berdua. Maukah kamu menemuinya untuk bicara?)  (James menyetujuinya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May secara tidak langsung menyuruh James untuk menemui Lorna dan bicara padanya, agar mereka berdua bisa melanjutkan hidup mereka. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintahkan ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan oleh sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.		✓			✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
33	33-p.29	<p>L'infirmière: "<i>Allons, disait quelqu'un en lui pinçant l'oreille. Comment vous appelez-vous?</i>"</p> <p>(Nah...kata seseorang bicara didekat telinganya. Siapakah namamu?)</p> <p>(Lorna menyebutkan namanya)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat mencari tahu keadaan Lorna setelah sadar dari komanya akibat kecelakaan yang dialaminya, perawat ingin mengetahui bahwa lorna tahu siapa dirinya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menginterogasi (<i>question</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara perawat dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampiannya berupa dialog.</p>	✓			✓					Menginterogasi
34	34-p.29	<p>L'infirmière: "<i>Et savez-vous où vous êtes, Lorna?</i>"</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang</p>	✓			✓					Menginterogasi

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Dan apakah kamu tahu dimanakah kamu sekarang, Lorna?)  (Lorna tidak menjawab)	sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat mencari tahu keadaan Lorna setelah sadar dari komanya akibat kecelakaan yang dialaminya dan perawat mencari tahu bahwa Lorna tahu dimana dia berada sekarang. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menginterogasi ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Kalimat yang digunakan oleh perawat adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara perawat dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
35	35-p.29	L'infirmière: " <b>Lorna, répons !</b> "  (Lorna jawablah!)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat mencari tahu	✓			✓					Menginterogasi

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Lorna menjawab pertanyaan perawat)	keadaan Lorna setelah sadar dari komanya akibat kecelakaan yang dialaminya dan perawat mencari tahu bahwa Lorna tahu dimana dia berada sekarang. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menginterogasi ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh perawat adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara perawat dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
36	36-p.29	L'infirmière: "C'est bien. <i>Pouvez-vous serrer ma main? Allez-y, serrez fort.</i> "	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat mencari tahu keadaan Lorna setelah sadar dari komanya akibat kecelakaan yang dialaminya dan perawat mencari	✓				✓				Menginstruksikan



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Bagus, dapatkah anda menggenggam tanganmu? Ayo genggam lebih kuat.)  (Lorna melakukan hal sesuai dengan apa yang dikatakan oleh perawat)	tahu bagaimana keadaan fisik Lorna setelah kecelakaan. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menginstruksikan ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> nada Perawat menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara perawat dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
37	37-p.29	L'infirmière: "Vous avez eu un accident, Lorna, vous souvenez-vous de quelque chose?"	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> perawat mencari tahu keadaan Lorna setelah sadar dari komanya akibat kecelakaan yang dialaminya dan perawat mencari tahu bahwa Lorna mengingat hal yang terjadi sebelum kecelakaan. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai	✓			✓					Menginterogasi

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Anda telah mengalami kecelakaan, Lorna, apakah kamu mengingat sesuatu?)  (Lorna lelah menjawab pertanyaan yang diajukan perawat)	menginterogasi ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan perawat merupakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara perawat dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara perawat dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
38	38-p.31	May: “ <i>C’était un accident. Et ce n’est pas vous qui causez des ennuis.</i> ”  (Itu adalah sebuah kecelakaan. Dan itu bukan merupakan kesalahan yang terjadi karenamu)  (Lorna tetap merasa bersalah)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May menasehati Lorna agar dia jangan terlalu merasa bersalah dengan apa yang sudah terjadi. May meminta agar Lorna fokus dengan kesehatannya tanpa harus memikirkan hal yang lain selain kesehatannya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menasehati ( <i>advisory</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan	✓							✓	Menasehati

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			May adalah bentuk kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan Lorrna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara dokter dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
39	39-p.32	May: “ <i>Allez-y, ma petite, pleurez tout votre soûl.</i> ”  (Kemarilah sayang, menagislah sepuasmu)  (Lorna menagis dipeluk May)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> meminta Lorna untuk menangis sepuasnya agar perasaan Lorna menjadi lebih baik. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintahkan ( <i>requiement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> nada May menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan Lorrna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang	✓				✓				Memerintah-kan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			digunakan antara dokter dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
40	40-p.34	Lorna: “ <i>Un verre d’eau, s’il vous plaît.</i> ”  (Tolong ambilkan segelas air)  (James mengambilkan segelas air untuk Lorna)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lorna meminta James untuk mengambilkan segelas air. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan Lorna adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa formal antara mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.	✓		✓						Meminta
41	41-p.35	James: “ <i>Alors, comment te sens-tu? demanda-t-il lorsqu’ils furent seuls.</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang		✓		✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Jadi, bagaimana perasaanmu? Tanyanya saat merasa sepi) (Lorna menjawab pertanyaan May)	berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James ingin mengetahui keadaan Lorna setelah kecelakaan tersebut dan secara tidak langsung James juga ingin mengetahui perasaan Lorna ketika ia bertemu dengannya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
42	42-p.35	James: “ <i>En réfléchissant à quoi? Comment vas-tu réellement?</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James ingin mengetahui apa yang	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Kamu memikirkan tentang apa? Sebenarnya apa yang kamu rasakan?)  (Lorna mengakui tentang apa yang ia rasakan)	dirasakan oleh Lorna sehingga dia tidak merasa tenang. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
43	43-p.35	James: “ <i>Veux-tu que je te mette au courant? Enfin, pour la semaine dernière, pas pour la décennie.</i> ”  (Apakah kamu ingin aku mencari tahu sesuatu? Setidaknya untuk seminggu yang	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menawarkan pada Lorna dengan mencarikan peristiwa yang terjadi yang tidak diketahui Lorna selama dia koma. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang	✓						✓		Meminta izin

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p>lalu, bukan 10 tahun yang lalu)</p> <p>(Lorna tersenyum dan menyetujui apa yang James tawarkan)</p>	<p>berjenis sebagai memohon izin (<i>permissive</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>									
44	44-p.36	<p>Lorna: “<i>Raconte-moi d’abord, et si j’ai oublié au moment où tu partiras, je te demanderai d’écrire.</i>”</p> <p>(Ceritakan padaku, dan jika saya lupa saat dimana kamu akan pergi, saya meminta mu untuk menulis)</p> <p>(James menjawab pertanyaan Lorna)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lorna meminta James untuk menceritakan hal-hal yang terjadi sebelum dia mengalami kecelakaan dan apa yang terjadi setelahnya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta. (<i>requestive</i>) <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Lorna</p>	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			menggunakan kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
45	45-p.37	Lorna: “ <i>Tu travailles, ce week-end?</i> ”  (Akhir minggu ini apa kamu bekerja?)  (James menjawab tidak)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) Lorna secara tidak langsung meminta James untuk menemaninya di rumah sakit saat akhir pekan jika James tidak bekerja. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan Lorna adalah kalimat interogatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara Lorna dan James.		✓		✓					Bertanya



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
46	46-p.39	Lorna: “ <i>Je m’en doute, répondit-elle, certaine, d’après le ton de sa voix, qu’il disait la vérité. James, je déteste demander un service, mais... Crois-tu, si tu en as l’occasion, que tu pourrais me rapporter un chargeur pour mon portable?</i> ”  (Aku ragu, jawabnya dengan nada yang bersungguh-sungguh. James, aku benci bila harus terus meminta bantuanmu, tapi	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) Lorna meminta James untuk membawakan charger untuk ponsel Lorna. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang Digunakan oleh Lorna adalah kalimat interogatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa non-formal yang biasanya	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		baiklah, jika memang kamu memiliki waktu, dapatkan kamu membawakan charger untuk ponselku?)  (James bersedia)	digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
47	47-p.40	Lorna: “ <i>Qui est Ellie?</i> ”  (Siapakah Ellie?)  (James menjawab bahwa Ellie adalah kekasihnya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat pasien Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lorna ingin mencari tahu siapakah Ellie pada James. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Lorna menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri.	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
48	48-p.42	<p>Ellie: “<i>Si je t’accompagnais? On pourrait rentrer chez moi après.</i>”</p> <p>(Bisakah aku menemanimu? Kita bisa kembali ke rumahku setelah itu.)</p> <p>(James menolak permintaan Ellie)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di tempat resepsi yang diselenggarakan oleh Mick. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Ellie yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Ellie meminta James untuk datang ke rumahnya dan secara tidak langsung memintanya untuk menghabiskan waktu bersama. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memohon (<i>requestive</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh Ellie adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Ellie dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa yang non-formal yang digunakan untuk seseorang yang sudah kenal dekat, dalam hal ini sepasang kekasih. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>		✓	✓						Memohon
49	49-p.59	Ellie: “ <i>Pourquoi tu ne m’emmènes</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di tempat resepsi yang	✓			✓					Menginterogasi

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p><i>jamais à tes fêtes avec tes collègues?”</i></p> <p>(Kenapa kamu tidak pernah mengenalkanku pada teman-temanmu?)</p> <p>(James menjelaskan alasannya pada Ellie)</p>	<p>diselenggarakan oleh Mick. <b>P</b> (<i>Participants</i>) P1 dalam dialog tersebut adalah Ellie yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) Ellie bertanya pada James mengenai alasannya kenapa Ellie tidak pernah dikenalkan kepada teman-teman James. <b>A</b> (<i>Act sequences</i>) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menginterogasi (<i>question</i>). <b>K</b> (<i>Key : tone or spirit of act</i>) Elli menggunakan kalimat interogatif. <b>I</b> (<i>Instrumentalities</i>) berupa dialog langsung antara Ellie dan James. <b>N</b> (<i>Norms of interaction and interpretation</i>) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa yang non-formal yang digunakan untuk seseorang yang sudah kenal dekat, dalam hal ini sepasang kekasih. <b>G</b> (<i>Genres</i>) bentuk penyampaianya berupa dialog.</p>									
50	50-p.43	<p>Ellie: “<i>J’ai un lit, chez moi, tu sais!</i>”</p> <p>(Kamu tahu aku memiliki 1 kamar tidur lagi dirumahku!)</p>	<p><b>S</b> (<i>Setting and scene</i>) berada di depan rumah Ellie, saat itu James mengantarkan Ellie. <b>P</b> (<i>Participants</i>) P1 dalam dialog tersebut adalah Ellie yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) Ellie</p>		✓	✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(James terdiam, dan Ellie marah melihat sikap James)	secara tidak langsung mengajak James untuk menginap di rumahnya malam itu. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan Ellie adalah kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Ellie dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa yang non-formal yang digunakan untuk seseorang yang sudah kenal dekat, dalam hal ini sepasang kekasih. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
51	51-p.43	James: “ <i>Ellie, j’ai juste besoin de respirer un peu.</i> ”  (Ellie, saya membutuhkan ruang untuk bernapas)  (Ellie tidak percaya dengan James)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di depan rumah Ellie, saat itu James mengantarkan Ellie. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Ellie. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James memohon kepada Ellie untuk memberikannya kebebasan dalam menjalani hubungannya dengan Ellie, James tidak ingin dikekang dengan keinginan Ellie yang	✓		✓						Memohon

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			kekanak-kanakan. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memohon ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) Ellie menggunakan kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara James dan Ellie. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa yang non-formal yang digunakan untuk seseorang yang sudah kenal dekat, dalam hal ini sepasang kekasih. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaian berupa dialog.									
52	52-p.43	<p>Ellie: “<i>Pourquoi? Pourquoi veux-tu tout gâcher?</i>”</p> <p>(Mengapa? Mengapa kamu merusak semuanya?)</p> <p>(James menjelaskan bahwa itu bukan kesalahan Ellie)</p>	<p><b>S</b> (<i>Setting and scene</i>) berada di depan rumah Ellie, saat itu James mengantarkan Ellie. <b>P</b> (<i>Participants</i>) P1 dalam dialog tersebut adalah Ellie yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) Ellie meminta penjelasan James kenapa James bersikap tak peduli padanya. <b>A</b> (<i>Act sequences</i>) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menginterogasi (<i>question</i>). <b>K</b> (<i>Key : tone or spirit of act</i>) Ellie menggunakan kalimat interogatif.</p>	✓			✓					Menginterogasi

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Ellie dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa yang non-formal yang digunakan untuk seseorang yang sudah kenal dekat, dalam hal ini sepasang kekasih. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
53	53-p.47	<p>La chef de Clinique: “<i>Votre utérus n’a pas la taille que j’espérais, avait -elle dit avec un sourire qui se voulait rassurant. Faisons cette échographie.</i>”</p> <p>(Rahim anda memiliki ukuran yang tidak sesuai dengan yang saya harapkan, kata dokter tersebut dengan nada meyakinkan. Kita segera melakukan USG.)</p> <p>(Lorna langsung menelpon James)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di klinik dokter spesialis kandungan, pada saat itu Lorna memeriksakan keadaan rahimnya. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah kepala klinik spesialis kandungan yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> kepala klinik menyarankan pada Lorna untuk segera melakukan USG karena ditemukan keadaan rahimnya yang ukurannya tidak normal. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Dokter menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Kepala klinik kandungan dan</p>	✓							✓	Menyarankan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			Lorna. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan oleh seorang kepala klinik kepada pasiennya. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
54	54-p.47	<p>Lorna: “<i>S’il te plaît... dis-moi ce qui ne va pas!</i>”</p> <p>(Silahkan, bicaralah padaku tentang apa yang salah)</p> <p>(Ahli radiologi bicara pada Lorna mengenai masalah rahimnya)</p>	<p><b>S</b> (<i>Setting and scene</i>) berada di klinik dokter spesialis kandungan, pada saat itu Lorna memeriksakan keadaan rahimnya. <b>P</b> (<i>Participants</i>) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu ahli radiologi. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) Lorna menyuruh ahli radiologi untuk menjelaskan apa yang salah dengan rahim Lorna, karena Lorna melihat wajah ahli radiologi yang khawatir. <b>A</b> (<i>Act sequences</i>) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memberikan izin (<i>permissive</i>). <b>K</b> (<i>Key : tone or spirit of act</i>) kalimat yang digunakan oleh Lorna adalah kalimat imperatif. <b>I</b> (<i>Instrumentalities</i>) dialog langsung antara ahli radiologi dan Lorna. <b>N</b> (<i>Norms of interaction and interpretation</i>) norma kebahasaan yang digunakan</p>	✓						✓		Memberikan izin



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			formal yang biasanya digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
55	55-p.48	<p>James: “<i>Lorna, il faut t’opérer, avait dit James, des larmes plein les yeux. Je ne veux pas te perdre toi, en plus du bébé.</i>”</p> <p>(Lorna, kamu harus segera dioperasi, kata James dengan mata yang berkaca-kaca. Saya tidak ingin kehilanganmu daripada memiliki bayi)</p> <p>(Lorna menolak untuk dioperasi)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di klinik dokter spesialis kandungan, pada saat itu Lorna memeriksakan keadaan rahimnya. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyarankan pada Lorna untuk segera dioperasi, karena bayi yang berkembang di luar rahim Lorna membahayakannya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri.</p>	✓							✓	Mendorong

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
56	56-p.49	James: “ <i>Lorna ! Il faut t’opérer d’urgence.</i> ”  (Lorna! Kamu harus segera dioperasi)  (Pada akhirnya Lorna menyetujui permintaan James)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di klinik dokter spesialis kandungan, pada saat itu Lorna memeriksakan keadaan rahimnya. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) James memohon pada Lorna untuk mengabulkan keinginannya untuk segera mengambil tindakan operasi. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memohon ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) James menggunakan kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.	✓		✓						Memohon

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
57	57-p.50	James: “ <i>Tu n’as pas l’air enchantée. Tu ne t’entends pas bien avec eux?</i> ”  (Wajahmu terlihat tidak senang. Kamu tidak mendengar hal yang kurang baik tertang mereka bukan?)  (Lorna menjawab bahwa sudah bertahun-tahun dia tidak menemui orang tuanya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruang rawat pasien, pada saat itu Lorna sedang mempersiapkan diri untuk operasi. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James mencari tahu jika Lorna sudah sembuh dia akan tinggal dengan siapa di London. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.	✓			✓					Bertanya
58	58-p.50	James: “ <i>Tu veux que je sorte?</i> ”  (Kamu ingin aku pergi?)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruang rawat pasien, pada saat itu Lorna sedang mempersiapkan diri untuk operasi. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Lorna menggelengkan kepalanya)	James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James bertanya pada Lorna apakah Lorna ingin James meninggalkannya sendiri di ruangannya, namun Lorna tidak mau. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat tersebut merupakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
59	59-p.51	Lorna: “ <i>Il faut que tu puisses respirer à fond et tousser, pour ne pas risquer une infection pulmonaire, et ce ne sont pas deux cachets de paracétamol...</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruang rawat pasien, pada saat itu Lorna sedang mempersiapkan diri untuk operasi. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyarankan	✓							✓	Memberi saran

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Kamu harus menarik nafas dalam-dalam dan menghembuskannya, untuk menghindari resiko infeksi paru-paru dan tidak boleh minum parasetamol lebih dari 2 tablet.)  (Lorna menurutinya)	pada Lorna untuk menuruti kata-katanya agar dia terhindar dari resiko penyakit lain setelah operasi pasca kecelakaanya kemarin. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memberi saran ( <i>advisory</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan Lorna adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
60	60-p.51	James: “ <i>Lorna, tu ne peux pas rentrer chez toi mercredi, reprit-il.</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruang rawat pasien, pada saat itu Lorna setelah operasi. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menghendaki agar Lorna pulang dari rumah sakit sampat dia benar-benar sembuh.	✓				✓				Menghendaki

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Lorna kamu belum diperbolehkan pulang besok rabu.)  (Lorna mengetahui hal tersebut)	<b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menghendaki ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
61	61-p.51	James: “ <i>Tu vas rester avec moi.</i> ”  (Kamu harus tinggal denganku)  (Lorna Terkejut)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruang rawat pasien, pada saat itu Lorna setelah operasi. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menuntut Lorna untuk tinggal bersama di rumah James sambil Lorna memulihkan kondisinya setelah operasi. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menuntut ( <i>requirement</i> ).	✓				✓				Menuntut

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) James menggunakan kalimat deklaratif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaian berupa dialog.									
62	62-p.52	Lorna: “ <i>Tu n’es pas obligé.</i> ”  (Kamu tidak perlu melakukannya)  (James tidak menuruti keinginan Lorna)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) Ruang Rawat rumah sakit. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) Lorna melarang James untuk mengambil cuti demi menemani dirinya dan meminta James untuk tidak mengkhawatirkan dirinya yang tinggal sendiri di rumah James. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai melarang ( <i>prohibitive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) James menggunakan kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) dialog langsung antara Lorna dan James.	✓					✓			Melarang

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
63	63-p.53	<p>Lorna: “<i>Oui. Pouvez-vous ralentir le débit, s’il vous plaît?</i>”</p> <p>(Ya. Bisakah lebih pelan sedikit?)</p> <p>(Perawat tidak mengerti dengan yang dikatakan oleh Lorna, tapi ia merasa sangat lelah untuk menjelaskannya)</p>	<p><b>S</b> (<i>Setting and scene</i>) Ruang Rawat rumah sakit. <b>P</b> (<i>Participants</i>) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu perawat. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) Lorna merasa kesakitan dengan ketika perawat memegang bahunya, sehingga Lorna meminta perawat untuk lebih pelan saat memegang bahunya, tapi perawat tersebut tetap saja memengang bahu Lorna dengan kuat. <b>A</b> (<i>Act sequences</i>) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta (<i>requestive</i>). <b>K</b> (<i>Key : tone or spirit of act</i>) Lorna menggunakan kalimat interogatif. <b>I</b> (<i>Instrumentalities</i>) dialog langsung antara Lorna dan perawat. <b>N</b> (<i>Norms of interaction and interpretation</i>) norma</p>	✓		✓						Meminta



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			kebahasaan yang digunakan formal dan sopan yang dilakukan oleh pasien dan perawat. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampiannya berupa dialog.									
64	64-p.54	James: “ <i>Nous allons avoir une invitée.</i> ”  (Kita akan memiliki tamu)  (Pauline memahami maksud dari majikannya, James)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Pauline. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James memberi tahu pada Pauline jika mereka akan kedatangan tamu, sehingga secara tidak langsung James memerintahkan pada Pauline untuk mempersiapkan tempat untuk Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Pauline. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara majikan dan asisten rumah tangganya. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampiannya berupa dialog		✓			✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
65	65-p.55	<p>James: “<i>Elle est malade, il lui faut une salle de bains attenante. Pouvez-vous me préparer un lit dans l’autre pièce et faire un peu de ménage là-haut?</i>”</p> <p>(Dia sedang sakit, sambil menuju ke kamar mandi. Dapatkah kamu menyiapkan sebuah tempat tidur di kamar lain untukku dan membersihkan lantai atas?)</p> <p>(Pauline mengerjakan apa yang dikatakan oleh James)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Pauline. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyuruh Pauline untuk mempersiapkan satu kamar untuknya dan membersihkan rumahnya sebelum Lorna datang. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah (<i>requirement</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang di gunakan oleh James adalag kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Pauline. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara majikan dan asisten rumah tangganya. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampiannya berupa dialog.</p>	✓				✓				Memerintah
66	66-p.57	<p>James: “<i>Je vais le faire.</i>”</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di depan lobi rumah sakit. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James</p>	✓						✓		Meminta izin

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Biarkan aku membantumu)  (James menggendong Lorna dan membawa masuk ke mobilnya)	meminta izin kepada Lorna untuk membantu Lorna masuk ke mobilnya dengan cara menggendong Lorna ke dalam mobilnya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta izin ( <i>permissive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan James adalah kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
67	67-p.57	James: “ <i>Attends-moi, je reviens.</i> ”  (Tunggu aku, aku segera kembali)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di depan lobi rumah sakit. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James meminta Lorna untuk menahan sebentar rasa sakitnya, dia berlari kembali ke arah ruang UGD dan tak lama ia kembali dengan	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Lorna merasa kesakitan akibat cedera di tulang rusuknya yang belum sembuh, dia menunggu James)	membawa sebuah bantal yang bisa digunakan untuk melindungi tulang rusuknya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
68	68-p.59	James: “ <i>Veux-tu prendre une douche?</i> ”  (Kamu ingin mandi?)  (Lorna tidak ingin mandi dan hanya ingin segera tidur)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James bertanya pada Lorna dia ingin mandi atau tidak, karena James meminta Lorna untuk segera istirahat. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ).	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan James adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
69	69-p.59	James: “ <b>Repose-toi bien.</b> ”  (Istirahatlah dengan baik)  (Lorna segera ke tempat tidur dan memejamkan matanya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyarankan Lorna untuk segera beristirahat agar kondisinya bisa segera pulih. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan ( <i>advisory</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan dalam tuturan tersebut adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and</b>	✓							✓	Menyarankan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<i>interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
70	70-p.59	James: “ <i>Avale ça.</i> ”  (Telan ini)  (Lorna meminum obat yang dibawa oleh James)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyuruh Lorna untuk meminum obat-obatannya karena sudah waktunya untuk Lorna meminum obat. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan James adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan	✓							✓	Menyarankan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
71	71-p.59	James: “ <i>Je t’apporte de quoi te sustenter.</i> ”  (Aku membawakanmu sesuatu untuk menambah tenagamu)  (Lorna tidak ingin makan, namun karena dipaksa oleh James, Lorna bersedia makan)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James membawakan Lorna makanan dan menyuruh Lorna untuk memakan makanan yang sudah ia siapkan, agar Lorna memiliki tenaga untuk cepat sembuh. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan James adalah kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.	✓				✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
72	72-p.61	Lorna: “ <i>Tu devrais retourner à l’hôpital.</i> ”  (Kamu harus segera kembali ke rumah sakit)  (James menyetujui permintaan Lorna)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di rumah James. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) Lorna memohon kepada James untuk segera kembali ke rumah sakit karena banyak pekerjaan yang telah James tinggalkan demi menjaganya. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memohon ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) Lorna menggunakan kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan mantan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.	✓		✓						Memohon
73	73-p.62	James: “ <i>Oui, mais c’est efficace. Je me suis arrêté à la boutique de la station-service</i> ”	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di rumah James. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose</i>	✓					✓			Melarang



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p><i>pour t'acheter du sirop de cassis. Tu ne bois pas assez."</i></p> <p>(Ya, tapi obat itu bekerja. Tadi aku mampir ke sebuah toko di SPBU, dan membelikanmu sirup blackcurrant. Tapi kamu tak boleh minum banyak-banyak)</p> <p>(Lorna meminum sirup tersebut sesuai dengan takaran yang James berikan)</p>	<p><b>and goal</b>) James melarang Lorna untuk tidak meminum sirup blackcurrant terlalu banyak. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai melarang (<i>prohibitive</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Kalimat yang digunakan James adalah kalimat perintah. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampiannya berupa dialog.</p>									
74	74-p.62	<p>James: "<i>Essaie de dormir. Je passerai demain matin sans te réveiller.</i>"</p> <p>(Cobalah untuk tidur. Aku akan berangkat besok pagi tanpa membangunkanmu)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyarankan pada Lorna untuk segera beristirahat agar keadaannya segera pulih. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit</b></p>	✓							✓	Menyarankan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Lorna berterima kasih terhadap apa yang sudah James lakukan selama ia sakit)	<i>of act</i> ) kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini mantan pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
75	75-p.67	James: “ <i>C’est notre nuit de nocces... Pourrions-nous éviter de parler de ton père?</i> ”  (Ini adalah malam pernikahan kita. Bolehkah kita menghindari untuk berbicara tentang ayahmu?)  (Lorna diam dan tidak lagi membahas ayahnya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James meminta Lorna untuk tidak membicarakan tentang ayahnya, karena James tidak ingin membahas mengenai ayah Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Kalimat yang digunakan oleh James merupakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and</b>	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<i>interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
76	76-p.68	James: “ <i>J’ai pris un sandwich à l’hôpital.</i> ”  (Aku memiliki sandwich yang aku bawa dari rumah sakit)  (Lorna tidak ingin memakannya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James secara tidak langsung meminta Lorna makan makanan yang ia bawa dari rumah sakit, karena James tahu bahwa Lorna belum makan. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan James merupakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat		✓			✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
77	77-p.68	James: “ <i>Va vite te mettre au lit, je rangerai le jeu.</i> ”  (Segeralah kamu pergi tidur, saya akan merapikan permainan dulu)  (Lorna melakukan apa yang James katakan)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyuruh Lorna untuk segera tidur, sementara dia merapikan rumahnya terlebih dahulu. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> bentuk kalimat yang digunakan James adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.	✓				✓				Memerintah
78	78-p.68	Lorna: “ <i>Non, laissez-le. Je le ferai demain matin.</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Tidak, letakkan itu. Saya akan membereskannya esok pagi)  (James menurutinya)	Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lorna memohon pada James untuk segera tidur bersama dengannya yang akan pergi tidur dan mengurungkan niat James untuk merapikan rumahnya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yng diujarkan oleh Lorna merupakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampiannya berupa dialog.									
79	79-p.71	Pauline: “ <i>Vous devriez essayer de vous réconcilier, ce sont vos parents.</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Pauline yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Pauline memberikan nasehat kepada	✓							✓	Memberi nasehat

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(anda harus mencoba mendamaikannya denganmu, mereka adalah orang tuamu)  (Lorna menjawab bahwa ia telah mencoba untuk mendamaikan, namun tidak berhasil.)	Lorna, bahwa dia harus berdamai dengan orang tuanya, agar amarah orang tua Lorna mereda. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menasehati ( <i>advisory</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Pauline menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Pauline dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan formal yang digunakan oleh asisten rumah tangga dengan majikannya. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
80	80-p.72	May: “ <i>Rentrez chez vous, James. Si on a besoin de vous ici, on vous appellera.</i> ”  (Pulanglah ke rumahmu, James. Jika kami membutuhkanmu, kami akan menelponmu)  (James pulang kerumah)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May meminta James untuk pulang kerumah, karena tidak ada banyak pekerjaan yang dilakukan di rumah sakit, sehingga James bisa menemani Lorna dirumah. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) May menggunakan kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara May dan James. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa formal yang digunakan antar rekan kerja. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampiannya berupa dialog.									
81	81-p.72	James: “ <i>Laisse, je ne l’ai pas vu depuis des années.</i> ”  (Jangan diganti, aku sudah lama tidak melihatnya selama bertahun-tahun)  (Lorna tiba-tiba terdiam)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di rumah James. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) James meminta Lorna agar tidak mengganti chanel televisi yang sedang mereka lihat saat itu, karena film yang mereka lihat merupakan film favorit mereka yang sudah lama tidak mereka tonton. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan James adalah kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N</b> ( <i>Norms of</i>	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<i>interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
82	82-p.73	Lorna: “ <i>S’il te plaît, James. Ne commence pas, je t’en prie.</i> ”  (Silahkan, James. Jangan memulainya, aku mohon padamu)  (mereka terdiam)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lorna memperbolehkan James untuk mengatakan apa yang ia rasakan selama mereka berpisah. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai membolehkan ( <i>permissive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan	✓		✓						Memohon



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
83	83-p.74	James: “ <i>J’aimerais que nous parlions.</i> ”  (Aku rasa kita lebih baik bicara)  (Lorna tidak mau membicarakannya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James mengajak Lorna untuk membicarakan mengenai kesalahpahaman yang terjadi diantara mereka selama 10 tahun kemarin. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengajak ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.	✓		✓						Mengajak
84	84-p.74	James: “ <i>Va te coucher, nous avons</i>	<b>S (Setting and scene)</b> berada di rumah James. <b>P (Participants)</b> P1	✓				✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p><i>des courses à faire demain.</i>”</p> <p>(Pergilah tidur, Lorna, ada tugas yang harus kita jalankan esok hari)</p> <p>(Lorna menganggu dan mengusap air matanya)</p>	<p>dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James menyuruh Lorna untuk segera tidur. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah (<i>requirement</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>									
85	85-p.77	<p>Lorna: “<i>Tu crois que ça marcherait? Impossible de vivre avec toi... Pardon, c’est affreux de dire ça.</i>”</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di sebuah toko, mereka hendak berbelanja. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lorna bertanya untuk meyakinkan dirinya apakah dia bisa berhasil mendapatkan</p>	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Apakah kamu yakin hal ini dapat berhasil? Tidak mungkin harus selalu tinggal bersamamu... maaf, kalimat ku sangat buruk untuk dikatakan)  (James tidak mempermasalahkannya)	pekerjaan di rumah sakit tempat James bekerja. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan Lorna yaitu kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
86	86-p.77	James: “ <i>Envoie-moi ton CV par mail à l’attention du directeur, pour que ce soit plus officiel. Je me charge du reste.</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di sebuah toko. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James mengatur apa yang diperlukan oleh Lorna untuk melamar sebuah pekerjaan di Rumah sakit tempat James bekerja. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengatur ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b>	✓				✓				Mengatur

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(berikan aku CV mu melalui email yang ditujukan pada direktur, agar lebih resmi. Dan biarkan aku mengurus sisanya)  (Lorna melakukan sesuai apa yang dikatakan James)	James menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lorna dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
87	87-p.83	James: “ <i>Inutile. J’ai commencé à faire ma déclaration d’impôts hier soir, et mes papiers sont empilés partout. Il vaut mieux que vous n’y entriez pas.</i> ”  (Tidak perlu, di meja saya penuh dengan berkas-berkas yang	<b>S (Setting and scene)</b> berada di Rumah James. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James melarang Lorna untuk masuk kedalam kamar tidurnya untuk membersihkan kamarnya, karena di kamarnya banyak berkas-berkas penting dan sedang dikerjakan oleh James. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai melarang ( <i>prohibitive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh James merupakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna.	✓					✓			Melarang

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		saya kerjakan kemarin sore, dan say menumpuknya dimana-mana. Lebih baik jika kamu tidak masuk kesana”  (Lorna menurutinya)	<b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaianya berupa dialog.									
88	88-p.93	James: “ <i>D’accord, mais quand tu auras fini ton stage, si tu trouves un poste à Londres...</i> ”  (Baiklah, tapi ketika kamu menyelesaikan tugas magangmu, kamu harus menemukan sebuah pekerjaan i London)  (Lorna tidak yakin)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) James mendorong Lorna untuk giat dalam bekerja, sehingga kelak Lorna dapat menemukan pekerjaan tetapnya. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mendorong ( <i>advisory</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) Kalimat yang digunakan oleh James adalah kalimat deklaratif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang	✓							✓	Mendorong

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
89	89-p.94	<p>James: “<i>Alors, qu’est-ce qui nous empêche d’essayer?</i>”</p> <p>(Jadi apa yang menyebabkan kita untuk berhenti mencoba?)</p> <p>(Lorna menjawab bahwa ia tak yakin akan berhasil)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> secara tidak langsung, James menyarankan pada Lorna untuk mengatakan bahwa mereka ingin rujuk dan mereka saling mencintai satu sama lainnya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyarankan (<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan James adalah kalimat Interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>		✓						✓	Menyarankan

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
90	90-p.94	James: “ <i>Laisse tomber, s’il te plaît !</i> ”  (Tolong lupakanlah!)  (Lorna tetap belum mau menghubungi orang tuanya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James meminta Lorna untuk tenang dan melupakan perbedaan pendapat yang terjadi antara mereka dan James mengalah dengan keputusan Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> james menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiananya berupa dialog.	✓		✓						Meminta
91	91-p.95	Abby: “ <i>Puis-je vous parler, s’il vous plaît, Lorna?</i> ”	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah	✓		✓						Mengajak

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Bisa saya bicara denganmu, Lorna?)  (Lorna bersedia)	Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Abby mengajak Lorna untuk datang ke kantornya karena ia ingin mengatakan sesuatu pada Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengajak ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Abby menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
92	92-p.95	Abby: “ <i>Venez dans mon bureau.</i> ”  (datanglah ke ruanganku)  (Lorna menemuinya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Abby mengundang Lorna untuk datang ke kantornya karena ia ingin mengatakan sesuatu pada Lorna. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengundang ( <i>requestive</i> ).	✓		✓						Mengundang



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Abby menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
93	93-p.96	<p>Abby: <i>“Inutile de faire un examen complet chaque fois, encore plus de prendre des notes pendant le quart d’heure suivant. Tous les cas ne finissent pas au tribunal, Lorna. Cessez de vous couvrir tout le temps.”</i></p> <p>(Tidak perlu melakukan pemeriksaan setiap waktu, anda hanya perlu mencatat setiap 15 menit sekali. Tidak semua hal diselesaikan</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Abby menasehati Lorna untuk tidak terlalu kaku dalam bekerja, dan meminta Lorna untuk tidak terlalu menutup dirinya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menasehati(<i>advisory</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Abby menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan</p>	✓							✓	Memberi nasehat

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		di pengadilan, Lorna. Berhenti menyembunyikan diri anda setiap waktu)  (Lorna memberikan alasan kenapa dia terlalu menutup diri)	adalah bahasa sopan yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
94	94-p.97	May: “ <i>Allons-y, Lorna ! dit May en souriant. Je m’occuperai de vous.</i> ”  (Ayo kita pergi, Lorna! Kata May sambil tersenyum. Aku yang akan menemanimu)  (Lorna mengikuti May)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May mengajak Lorna untuk menangani pasien yang baru saja datang, bernama Rita dan dia mengalami luka di kepalanya. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengajak ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh May adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan bahasa yang digunakan antara rekan kerja.	✓		✓						Mengajak

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
95	95-p.99	<p>Abby: “<i>Désolée, James. Deux blessures à l’arme blanche, plus divers traumatismes... Bref, tous les chirurgiens opèrent. Une hémorragie au bras que je ne parviens pas à stopper.</i>”</p> <p>(Maaf James, pasien dengan dua luka akibat terkena pisau mengakibatkan trauma jaringan... semua ahli bedah sedang melakukan operasi, pendarahan di lengannya tidak bisa ku hentikan)</p> <p>(James bergegas menemui pasien)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu James. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> secara tidak langsung Abby menyuruh James untuk segera menangani pasien yang lengannya mengalami pendarahan akibat terkena pisau. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah (<i>requirement</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Lorna menggunakan kalimat deklaratif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan James. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa formal, yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>		✓			✓				Memerintah
96	96-p.100	<p>James: “<i>D’accord, mettez-le au lit. Je viendrai l’examiner dès que possible.</i>”</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu</p>	✓				✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p>(Baiklah, letakkan dia di atas tempat tidur. Saya akan memeriksa keadaannya dengan secepat mungkin)</p> <p>(Lorna Menjawab bahwa pasien telah dipindahkan ke tempat tidur)</p>	<p>Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James meminta Lorna untuk memindahkan pasien ke atas tempat tidur agar bisa diperiksa secepat mungkin oleh James. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah (<i>requirement</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh James merupakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa formal, yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>									
97	97-p.100	<p>Le chef de Clinique: “<i>Certes, mais il n’est pas bien. Faites ce que je vous dis, s’il vous plaît.</i>”</p> <p>(Ya, tapi posisi pasien belum tepat. Lakukan seperti apa yang ku katakan)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah kepala klinik UGD yang sedang berbicara pada P2 yaitu Abby. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Kepala UGD menyuruh Abby untuk menempatkan pasien pada posisi yang tepat. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah</p>	✓				✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Abby menuruti apa yang dikatakan oleh kepala UGD)	( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kepala UGD menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Kepala UGD dan Abby. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa formal, yang digunakan antara rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penampiannya berupa dialog.									
98	98-p.100	Lavinia: “ <i>Vous n’avez pas eu de vertige, sur le moment?</i> ”  (apakah saat ini anda merasakan pusing?)  (pasien menjawab iya)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lavinia yang sedang berbicara pada P2 yaitu M. Devlon. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lavinia bertanya pada pasien tentang apa yang pasien rasakan setelah tindakan dokter selesai untuk mencari tahu kondisi pasien. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyelidiki ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Lavinia menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lavinia dan M. Devlon.	✓			✓					Menyelidiki

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan antara perawat dan pasien. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
99	99-p.101	Lavinia: “ <i>Qu’avez-vous ressenti en vous blessant ?</i> ”  (Apakah anda merasakan rasa sakit di lukamu?  (Pasien hanya menjawab bahwa ia merasakan pusing)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah Lavinia yang sedang berbicara pada P2 yaitu M. Devlon. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) Lavinia bertanya pada pasien tentang apakah pasien merasakan rasa sakit, namun pasien hanya menjawab bahwa ia merasakan pusing saja. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyelidiki ( <i>question</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan oleh Lavinia adalah kalimat interogatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara Lavinia dan M. Devlon. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan	✓			✓					Menyelidiki

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			antara perawat dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
100	100-p.101	Lavinia: “ <i>Vous n’avez pas eu de malaise, aujourd’hui ?</i> ”  (Apakah hari ini anda belum merasa sehat?)  (pasien menjawab bahwa ia belum sehat)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lavinia yang sedang berbicara pada P2 yaitu M. Devlon. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lavinia bertanya pada pasien tentang apa yang pasien rasakan setelah perawatan sehari. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai menyelidiki ( <i>question</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh Lavinia adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lavinia dan M. Devlon. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan antara perawat dan pasien. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.	✓			✓					Menyelidiki
101	101-p.101	M. Devlon: “ <i>Pouvez-vous me passer un bassin, Lavinia, je</i>	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD).	✓		✓						Meminta

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		<p><i>vous prie?"</i></p> <p>(dapatkah anda mengambilkan saya sebuah baskom, Lavinia?)</p> <p>(Lavinia mengambilkannya)</p>	<p><b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah M. Devlon yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lavinia. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> M. Devlon meminta Lavinia untuk mengambilkan sebuah baskon karena ia merasa mual. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta (<i>requestive</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh M. Devlon adalah kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara M. Devlon dan Lavinia <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan antara pasien dan perawat. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiananya berupa dialog.</p>									
102	102-p.101	<p>L'infirmière: "<i>Pas de panique. dit l'infirmière en appuyant sur la sonnette pour demander de l'aide.</i>"</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah seorang perawat yang sedang berbicara pada P2 yaitu perawat lain yang sedang bertugas. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> salah satu perawat mengajak perawat</p>	✓		✓						Mengajak



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Jangan panik, kata seorang perawat sambil menekan bel untuk meminta bantuan)  (Semua orang cemas)	yang lain agar tidak panik menangani keadaan M. Devlon yang tiba-tiba menurun. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai mengajak ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> kalimat yang digunakan oleh perawat merupakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara salah seorang perawat dengan perawat lainnya <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan antara rekan kerjat. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
103	103-p.101	Lavinia: “ <b>Donnez, je vais le faire</b> , dit Lavinia”  (Berikan padaku, saya akan melakukannya)  (Lavinia membantu May	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lavinia yang sedang berbicara pada P2 yaitu May. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lavinia ingin membantu May dalam menangani M.Devlon. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai meminta izin ( <i>permissive</i> ).	✓						✓		Meminta izin

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Lavinia menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lavinia dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan yang digunakan rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
104	104-p.102	<p>Abby: “<i>Un problème? C’est ce monsieur qui était blessé à la main? Je le croyais rentré chez lui.</i>”</p> <p>(Ada masalah? Bukankah ini pasien yang terluka di lengannya? Saya pikir dia sudah pulang kerumahnya.”</p> <p>(Lorna menjelaskan</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Abby bertanya pada Lorna untuk mencari tahu apa yang terjadi dengan M.Devlon hingga kondisinya menurun drastis. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya (<i>question</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Abby menggunakan kalimat interogatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa</p>	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		apa yang terjadi pada pasien tersebut)	sopan yang digunakan rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
105	105-p.104	Abby: “ <i>Buvez votre café tranquille, répondit-elle sans même tourner la tête.</i> ”  (Minum saja kopi mu, jawabnya tanpa memutar kepalanya)  (Lorna tersenyum)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Abby yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Abby menolak dengan halus tawaran bantuan dari Lorna, bahkan dia menyuruh Lorna untuk meminum kopinya dan beristirahat. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai membolehkan ( <i>permissive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Abby menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Abby dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan antar rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.	✓						✓		Memperbolehkan
106	106-p.105	Lorna: “ <i>Rappelez-le.</i> ”  (Panggil dia)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD).	✓				✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(May mencoba memberikan pertolongan pada bayi tersebut)	<p><b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu May. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> Lorna meminta May untuk mencari dimana James, karena saat itu mereka sedang menangani seorang bayi yang kritis dikarenakan serangan jantung. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah (<i>requirement</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> Lorna menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara Lorna dan May. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>									
107	107-p.106	<p>May: “<i>Appelez la radiologie.</i>”</p> <p>(hubungi bagian radiologi)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang rawat Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May memerintahkan</p>	✓				✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
		(Lorna segera menghubunginya, tak lama mereka datang)	pada Lorna untuk segera menghubungi bagian radiologi untuk segera mencari tahu kondisi fisik pasien bayi mereka, karena Lorna menemukan bahwa dari telinga bayi tersebut keluar darah. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama rekan kerja. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
108	108-p.106	James: “ <i>Tu veux m’accompagner?</i> ”  (Kamu ingin aku menemanimu?)  (Lorna menjawab lebih baik tidak)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James ingin menemani Lorna yang belakangan ini sangat sibuk dengan pekerjaannya, sehingga mereka jarang bertemu.	✓			✓					Bertanya

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai bertanya ( <i>question</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan oleh James berupa kalimat interogatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaian berupa dialog.									
109	109-p.107	James: “ <i>Ne pars pas tout de suite.</i> ”  (Jangan pergi dulu)  (Lorna mengatakan kalau dia merasa lelah)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di sekitar rumah sakit. <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) James melarang Lorna untuk pulang cepat tanpa mau berbicara dengannya terlebih dahulu. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai melarang ( <i>prohibitive</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan oleh James	✓					✓			Melarang

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			adalah kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaian berupa dialog.									
110	110-p.108	James: “ <i>Parle-moi, Lorna.</i> ”  (Bicara padaku, Lorna.)  (Namun Lorna Lelah dan hanya ingin segera beristirahat.)	<b>S (Setting and scene)</b> berada di sekitar rumah sakit. <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah James yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> James memohon agar Lorna mau menceritakan apa yang dia rasakan. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memohon ( <i>requestive</i> ). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> James menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara James dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan non-formal yang biasanya digunakan antara	✓		✓						Memohon

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			seseorang yang sudah sangat akrab, dalam hal ini pasangan mantan suami-istri. <b>G (Genres)</b> bentuk penyampaianya berupa dialog.									
111	111-p.119	<p>May: “<i>Rentrez chez vous, Lorna, lui dit celle-ci.</i>”</p> <p>(Pulanglah kerumahmu, Lorna, kata May.)</p> <p>(pada awalnya Lorna tidak mau, namun akhirnya dia pulang cepat)</p>	<p><b>S (Setting and scene)</b> berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P (Participants)</b> P1 dalam dialog tersebut adalah May yang sedang berbicara pada P2 yaitu Lorna. <b>E (Ends : purpose and goal)</b> May memperbolehkan Lorna untuk pulang cepat setelah dia tahu bahwa Lorna sedang sakit kepala karena ia sedang hamil. May memperbolehkannya pulang agar bisa menceritakan hal tersebut pada James. <b>A (Act sequences)</b> berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memperbolehkan (<i>permissive</i>). <b>K (Key : tone or spirit of act)</b> May menggunakan kalimat imperatif. <b>I (Instrumentalities)</b> berupa dialog langsung antara May dan Lorna. <b>N (Norms of interaction and interpretation)</b> norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan formal yang digunakan untuk berkomunikasi antara rekan kerja.</p>	✓						✓		Membolehkan



No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
			<b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.									
112	112-p.120	Lorna: “ <i>Mets du champagne au frais!</i> ”  (Letakkan sampanye di tempat yang dingin)  (Pauline mengerjakan apa yang Lorna katakan)	<b>S</b> ( <i>Setting and scene</i> ) berada di ruangan ruang dokter Unit Gawat Darurat (UGD). <b>P</b> ( <i>Participants</i> ) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu Pauline. <b>E</b> ( <i>Ends : purpose and goal</i> ) Lorna menyuruh Pauline untuk meletakkan sebotol sampanye di tempat yang dingin, agar sampanye tersebut bisa diminum saat dia pulang untuk merayakan kehamilannya. <b>A</b> ( <i>Act sequences</i> ) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah ( <i>requirement</i> ). <b>K</b> ( <i>Key : tone or spirit of act</i> ) kalimat yang digunakan Lorna adalah kalimat imperatif. <b>I</b> ( <i>Instrumentalities</i> ) berupa dialog melalui pesan singkat (SMS) antara May dan Pauline. <b>N</b> ( <i>Norms of interaction and interpretation</i> ) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan non-formal yang digunakan antara majikan dan asisten rumah tangga. <b>G</b> ( <i>Genres</i> ) bentuk penyampaiannya berupa dialog.	✓				✓				Memerintah

No	Nomor Data	Data	Konteks	Bentuk		Jenis						Keterangan
				TL	TTL	Rq	Qu	Rm	Pr	Pm	Ad	
113	113-p.120	<p>Lorna: “<i>Ne vous en faites pas, Pauline, dit Lorna en souriant. Pourquoi ne pas rentrer chez vous? Nous vous paierons vos heures, je sais que vous faites pas mal d’heures supplémentaires. Où se cache James?</i>”</p> <p>(sudah tidak ada yang kamu lakukan, Pauline, kata Lorna. Kenapa kamu tidak kembali ke rumahmu? Kamu kan kami yang membayar mu tiap jam mu, saya tahu kamu banyak melakukan jam tambahan. Dimana James?”</p> <p>(Pauline menjawab bahwa James sedang ditaman dan ia bersedia pulang cepat)</p>	<p><b>S</b> (<i>Setting and scene</i>) berada di rumah James. <b>P</b> (<i>Participants</i>) P1 dalam dialog tersebut adalah Lorna yang sedang berbicara pada P2 yaitu Pauline. <b>E</b> (<i>Ends : purpose and goal</i>) Lorna menyuruh Pauline untuk pulang lebih cepat, karena Lorna ingin merayakan kehamilannya hanya berdua dengan James. <b>A</b> (<i>Act sequences</i>) berupa kalimat direktif yang berjenis sebagai memerintah (<i>requirement</i>). <b>K</b> (<i>Key : tone or spirit of act</i>) kalimat yang digunakan Lorna adalah kalimat interogatif. <b>I</b> (<i>Instrumentalities</i>) berupa dialog langsung antara Lorna dan Pauline. <b>N</b> (<i>Norms of interaction and interpretation</i>) norma kebahasaan yang digunakan adalah bahasa sopan dan non-formal yang digunakan antara majikan dan asisten rumah tangga. <b>G</b> (<i>Genres</i>) bentuk penyampaiannya berupa dialog.</p>	✓				✓				Memerintah

**L'ACTE DIRECTIF DANS LE ROMAN *UN BÉBÉ POUR LE DOCTEUR***  
***McCLELLAND* DE CAROL MARINELLI**

**RÉSUMÉ**

Par: Yulia Wijayanti Subrata

11204241015

**A. INTRODUCTION**

La langue est un instrument de communication entre les peuples dans une société. On transmet ses idées, ses pensées ou les désirs en utilisant la phrase déclaratif, l'interrogatif et l'imperatif. L'interlocuteur doit comprendre le désir de locuteur afin de la communication marche bien. Le désir de l'acte de parole est inclus dans le domaine pragmatique.

Leech (1993:32) explique que la pragmatique est une étude sur la situation concernée dans un acte de parole. Dans le domaine pragmatique, il existe trois type de l'acte de parole notamment l'acte locutaire, l'acte interlocutaire, et l'acte perlocutaire. Dans l'acte interlocutaire, il existe 5 types de l'acte de parole, ainsi que l'acte délaratif, l'acte présentatif, l'acte expressif, l'acte comissif, et l'acte directif. L'acte directif est un acte de parole qui est utilisé par le locuteur d demander l'interlocuteur de faire quelque chose (Yule, 2006:93).

On peut trouver l'acte directif qui est prononcé par le peuple dans la vie quotidienne ou dans les oeuvres littéraires. L'une des oeuvres littéraires qui contient les actes directifs est un roman. Le roman est une histoire écrit par

l'écrivain sur la vie humaine, l'aventure ou comme un critique sociale. Dans un roman, il existe beaucoup de dialogues et la description de l'espace ou de personnage qui contiennent les actes de paroles.

D'après l'explication auparavant, cette recherche a pour but de décrire les formes et les types de l'acte directif dans le roman *Un Bébé pour Le Docteur McCelland* de Carole Marinelli. On analyse ce roman parcequ'on trouve beaucoup de phrases et de dialogues qui contiennent l'acte directif.

## **B. DÉVELOPPEMENT**

L'acte directif est un acte qui exprime le désir de locuteur qui demande l'interlocuteur de faire quelque chose (Yule, 1996:93). Pour transmettre les désirs, le locuteur utilise la phrase déclaratif, la phrase interrogatif, et la phrase impératif. La phrase déclaratif a pour but de donner l'information à l'interlocuteur. Olivier (1978:35-36) signale que la phrase déclaratif est une phrase qui utilise le temps présent, le temps passé, et le temps futur et sont conjugués selon le sujet de la phrase. Ensuite, la phrase interrogatif est une phrase utilisée pour demander l'information l'interlocuteur. Cette phrase est marqué par la question "est-ce que" (sans ou avec l'inversion) et l'augmentation de l'intonation (Monnerie, 1987:203). Tandis que la phrase impératif a pour but de demander, de defender, et de conseiller. Il existe 6 types de l'acte directif, ce sont demander, questionner, ordonner, interdire, autoriser, et conseiller.

Les actes directifs sont influencés par le contexte de parole. Pour qu'on comprenne bien les actes directifs dans ce roman, on a besoin d'apprendre les composants de parole. Hymes (1989:62) partage les composants de parole en 8 catégories, ce qu'on appelle SPEAKING. S (*Setting* ou *scene*) est la situation de temps ou le lieu où la parole se passe, P (*Participants*) comprend les participants de dialogues ou des actes de paroles, E (*End*) est la raison de l'acte de parole. A (*Act*) est l'action de locuteur pendant les actes de paroles. K (*Key*) est inclus du ton de la voix, I (*Instrumentalities*) est la manière de conversation, N (*Norm*) est le norme de parler et G (*Genre*) est le genre de la conversation.

Cette recherche est une recherche descriptive-qualitative. Le sujet de cette recherche est le roman *Un Bébé pour Le Docteur McClland* de Carole Marinelli. L'objet de cette recherche est tous les phrases et les dialogues qui contiennent les actes directifs. On collecte les données en utilisant la méthode de lecture attentive et la technique de lire attentivement sans participation de chercheur. Les actes directifs sont classifiées dans le tableau de donnée selon les formes et les types de l'acte. On analyse les formes de l'acte directif en utilisant la méthode de distributionnelle et la technique de lecture de marque. Tandis que la méthode d'identification pragmatique est appliquée pour analyser les types de l'acte directif. La validité de la recherche est acquis en basant la validité sémantique, on utilise la fiabilité stabilité est l'*expert judgement* comme les fiabilités appliquées dans cette recherche.

Après avoir analysé le roman *Un Bébé pour le Docteur McCelland* sur les actes de paroles directifs, on trouve deux formes de l'acte directif, ainsi que l'acte directif direct et l'acte directif indirecte. On explique ci-dessous les exemples des actes directifs trouvés dans le roman.

#### a. L'acte directif direct

L'acte directif direct est un acte qui exprime directement le désir de locuteur (Djajasudarma, 2012:55-56). On explique les exemples sur les actes directifs directs.

- (1) L'infirmière: "***Et savez-vous où vous êtes, Lorna?***"  
 Lorna : (Lorna ne répond pas)  
 L'infirmière: "Lorna, réponds!"

Le dialogue (1) se passe à l'hôpital quand Lorna se réveille après avoir eu une chirurgie. L'infirmière lui demande sa condition en disant "et savez vous où vous êtes, Lorna?" tandis que Lorna ne lui répond pas. L'énoncé de l'infirmière utilise la phrase interrogatif afin d'obtenir la réponse de Lorna. Selon cette explication, on peut conclure que l'énoncé de l'infirmière est un acte directif direct. On explique également l'autre acte directif direct.

- (2) L'infirmière: "***C'est bien. Pouvez-vous serrer ma main? Allez-y, serrez fort.***"

L'énoncé (2) est transmis à l'hôpital quand l'infirmière vérifie la condition de Lorna. Elle demande à Lorna de serrer sa main jusqu'à Lorna fait son instruction, l'infirmière utilise la phrase interrogatif pour lui demander. L'énoncé de l'infirmière est inclus dans l'acte directif direct.

## b. L'acte directif indirecte

L'acte directif indirect a pour but de demander quelqu'un de faire quelque chose en utilisant la phrase qui cache l'intention de locuteur. on explique les énoncés qui contiennent l'acte directif indirect.

(3) Abby: "*Justement, si vous avez envie de boire, ça ne me dérange pas de conduire.*"

L'énoncé (3) est transmis par Abby. Cet énoncé a l'intention d'autoriser James si'il veut boire. L'énoncé (3) est transmis en utilisant la phrase déclaratif. l'intention d'Abby est cachée derrière "*ça ne me dérange pas de conduire*" qui a le sens d'autoriser James à boire parceque c'est Abby qui conduit la voiture. Selon cette explication, on trouve que cet énoncé est un acte directif indirect. On donne l'explication de l'autre énoncé de l'acte directif indirect.

(4) Lorna: "*Tu travailles, ce week-end?*"

L'énoncé (4) est transmis par Lorna dans l'appartement de James. L'énoncé de Lorna a un sens qu'elle veut qu'il accompagne à l'hôpital au week-end. Elle transmet son désir en utilisant la phrase interrogatif. Selon cette explication, l'énoncé (4) est un acte directif indirect.

Les actes directifs qu'on a trouvé dans cette recherche contiennent les désirs de locuteur. Il existe six types de ces actes directifs, notamment: demander, questionner, ordonner, interdire, excuser, et conseiller. On explique ci-dessous des exemples des énoncés qui contiennent les types de l'acte directif.

### a. Demander

La type de demander a pour but de demander quelqu'un de faire quelque chose. On donne l'explication sur la type de demander comme le suivant.

(5) Ellie : “**Si je t’accompagneis?** *On pourrait rentrer chez moi après.*”  
James: “*J’ai beaucoup de choses à faire, demain.*”

Le dialogue (5) se passe dans la fête chez Mick (S) entre Ellie et James (P). Ellie offre à James qu'elle veut l'accompagne la nuit mais James refuse le désir d'Ellie (E). Ellie prononce son énoncé en utilisant la phrase déclaratif qui a une type de demander (A). L'énoncé d'Ellie est transmis sous à la forme interrogatif (K). L'énoncé (5) est prononcé oralement (I). Ellie utilisent la langue courant car ils se connaissent bien (N). L'énoncé d'Ellie a été formulé dans un dialogue (G). Cet énoncé est inclus dans l'acte directif indirecte qui a une type de demander. On explique l'autre énoncé qui a une type de demander.

(6) Lorna: “**S’il te plaît,** *James. Ne commence pas, je t’en prie.*”  
James: “*Tu es partie sans rien dire.*”  
Lorna: “*James!*”  
James: “*Si au moins tu m’avais expliqué...*”  
Lorna: “*Il n’y avait rien à expliquer.*”

Le dialogue (6) se passe chez James (S) entre James et Lorna (P). Ils se discutent sur leur problèmes, mais James essaye d'ignorer cette discussion (E). L'énoncé de Lorna a l'intention de faire la discussion de leur problèmes. Lorna utilise la phrase directif directe qui a une type de demander (A). Cet énoncé est prononcé à la forme impératif (K). L'énoncé (6) est prononcé oralement (I). Lorna utilise la langue courant quand ils se discutent. (N). L'énoncé de Lorna a été formulé dans un dialogue (G). Cet énoncé est inclus dans l'acte directif direct qui a une type de demander.





formulé dans un dialogue (G). Cet énoncé est inclus dans l'acte directif direct qui a une type de questionner.

### c. Ordonner

La type d'ordonner a pour but d'exiger l'interlocuteur de faire quelque chose. On explique la type d'ordonner à travers de l'exemple suivant.

- (9) James : “***Va vite te mettre au lit, je rangerai le jeu.***”  
 Lorna : (Et elle lui souriait)

Le dialogue (9) se passe chez James (S) entre James et Lorna (P). James ordonne Lorna de mettre au lit et de dormir, et elle fait ce que James veut (E). L'énoncé de James est transmis sous forme de la phrase directif qui a une type d'ordonner (A). James utilise la phrase interrogatif (K). L'énoncé (9) est prononcé oralement (I). James utilisent la langue courant car ils se connaissent bien (N). L'énoncé de James a été formulé dans un dialogue (G). D'après cette explication, on peut conclure que cet énoncé est un acte directif direct qui a une type d'ordonner.

### d. Interdire

La type d'interdire a pour but d'interdire quelqu'un de faire quelque chose. On donne l'exemple de l'énoncé qui a une type d'interdire.

- (10) L'infirmière : “*Ils sont en train de l'installer, (expliqua-t-elle en revenant). N'oubliez pas d'éteindre votre portable.*”  
 James : (En le sortant de sa poche)

Le dialogue (10) se passe à l'hôpital (S) entre James, l'infirmière et May (P). L'infirmière oblige à James et May d'éteindre leurs portables. Cette obligation a le sens que le portable est interdit dans l'hôpital (E). L'infirmière

utilise la phrase directe qui a pour but d'interdire le peuple d'utiliser le portable à l'hôpital (A). L'énoncé de l'infirmière est prononcé à la forme impérative (K). L'énoncé (10) est prononcé oralement (I). L'infirmière prononce son énoncé comme une politesse (N). L'énoncé d'Ellie a été formulé dans un dialogue (G). Cet énoncé est inclus dans l'acte directif direct qui a une type d'interdire.

#### e. S'excuser

Cette type a pour but d'exprimer le désir de locuteur afin de l'interlocuteur fasse quelque chose pour le locuteur. On explique ci-dessous l'un des exemples de la phrase qui a la type de s'excuser.

- (11) May : “***Rentrez chez vous***, Lorna, lui dit celle-ci.”  
 Lorna: “*Je termine à 5 heures.*”  
 May : “*Faites ce que je vous dis.*”

Le dialogue (11) se passe à l'hôpital (S) entre May et Lorna (P). May donne la permission à Lorna pour rentrer chez lui (E). L'énoncé de May est inclus dans l'acte directif direct qui a une type de s'excuser (A). La phrase de May est transmis en utilisant la phrase impératif (K). L'énoncé (11) est prononcé oralement (I). May utilise la langue courant quand ils se discutent. (N). L'énoncé de Lorna a été formulé dans un dialogue (G). Cet énoncé est inclus dans l'acte directif direct qui a une type de s'excuser.

#### f. Conseiller

L'acte directif dont la type de conseiller exige le locuteur de donner des advises à l'interlocuteur pourqu'il sente mieux. On explique ci-dessous l'un des exemples de la phrase qui a la type de conseiller.

(12) May: “*C’était un accident. Et ce n’est pas vous qui causez des ennuis.*”

Lorna: “*Vous ne les connaissez pas.*”

Le dialogue (12) se passe à l’hôpital (S) entre May et Lorna (P). May donne les advises à Lorna pourqu’elle sente mieux après avoir eu un accident (E). L’énoncé de May est inclus dans l’acte directif direct qui a une type de conseiller (A). La phrase de May est transmis en utilisant la phrase déclaratif (K). L’énoncé (12) est prononcé oralement (I). May prononce son énoncé comme une politesse (N). L’énoncé de May a été formulé dans un dialogue (G). Cet énoncé est inclus dans l’acte directif direct qui a une type de conseiller.

## C. CONCLUSION

Les résultats de cette recherche montrent qu’il existe deux formes de l’acte directifs, ce sont l’acte directif direct et l’acte directif indirect. Il y a 100 données des actes directifs directs et 13 données des actes directifs indirectes trouvés dans ce roman. Les types des actes directifs se partagent en six types, ainsi que : demander (28 données), questionner (29 données), ordonner (24 données), interdire (7 données), excuser (9 données), et conseiller (16 données). La majorité de l’acte directif dans cette recherche est sous forme l’acte directif direct et la type de questionner.

À partir de cette recherche, on peut donner des recommandations destinées aux autres chercheurs et aux étudiants du français comme les suivants:

1. Le résultat de la recherche sur l'acte directif dans le roman *Un Bébé pour le Docteur McCelland* de Carol Marinelli peut-être utilisé comme la référence sur l'analyse de l'acte directif.
2. Les actes directifs sont influencés par la situation et la contexte de parole, les apprenants donc doivent étudier la pragmatique pourqu'ils comprennent bien les actes directifs.